



Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hang Tuah



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER GIGI (S1)**

Universitas Hang Tuah

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

TIM PENYUSUN

KETUA : Dr. Sularsih, drg., Mkes., FICD

ANGGOTA :

1. Dr. Kristanti Parisihni, drg., Mkes, PBO
2. Prof. Dr. Syamsulina Revianti, drg., Mkes., PBO
3. Ayulistya Paramita, drg., Sp.KGA
4. Widyasri Prananingrum, drg., M.Kes., PhD. MCE
5. Agni Febrina P, drg., MKes.
6. Prof. Dr. Rima Parwati Sari, drg., MKes., PBO
7. Tim Dental Education Unit

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HANG TUAH**

Tahun Akademik 2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas perkenan-Nya Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Tahun Ajaran 2025/2026 dapat disusun.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi sejak tahun 2007. Perubahan kurikulum mendasar yang semula berbasis departemental menjadi kurikulum berbasis kompetensi. Perubahan ini terjadi atas dasar pertimbangan global, regional dan nasional karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kedokteran gigi menuntut tersedianya sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam pelayanan kepada masyarakat serta mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) ini disusun berdasarkan Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permendikbudristek no. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia, Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No. Kep/238/UHT.A0/VI/2025 tentang Pedoman Akademik TA 2025/2026 di lingkungan Universitas Hang Tuah, Surat Keputusan Rektor No: Kep/ 212/ UHT.AO/ VI/ 2026 tentang struktur mata kuliah hasil redesain kurikulum FKG UHT TA 2025/2026, dan Buku Panduan Rekonstruksi Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Dokter Gigi tahun 2024.

Buku Panduan Akademik ini merupakan panduan dalam proses penyelenggaraan pendidikan pada program studi pendidikan dokter gigi (S1) di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah bagi pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait sehingga penyelenggaraan kegiatan pendidikan berlangsung dengan baik dan optimal. Buku ini memuat visi, misi dan tujuan pendidikan dokter gigi, struktur organisasi FKG, struktur pembelajaran, evaluasi studi, pelaksanaan pendidikan, administrasi pendidikan, tata tertib dan sanksi akademik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyusun dan menyempurnakan Buku Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya. Semoga Buku Panduan Akademik ini dapat memberikan manfaat bagi kelancaran pendidikan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2025

Tim Penyusun

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI – UNIVERSITAS HANG TUAH
NOMOR : Kep/089/ UHT.B0.05/ VII/2025**

Tentang

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI - UNIVERSITAS HANG TUAH**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI – UNIVERSITAS HANG TUAH

Menimbang :

1. Bahwa dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya, diperlukan pembaharuan Panduan Akademik Dengan Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bahwa untuk pelaksanaan tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan.

Mengingat :

1. Undang-undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
3. Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
4. Permendikbudristek no. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
5. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia,
6. No. Kep/238/UHT.A0/VI/2025 tentang Pedoman Akademik TA 2025 2026 di lingkungan Universitas Hang Tuah,
7. Surat Keputusan Rektor No: Kep/ 212/ UHT.AO/ VI/ 2026 tentang struktur mata kuliah hasil redesain kurikulum FKG UHT TA 2025/2026,
8. Surat Keputusan Dekan No. Kep/084/UHT.B0.05/VII/2025 Tentang Panduan Teknis Penyetaraan / Ekuivalensi Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Ke Bidang Akademik
9. Surat Perubahan Kurikulum Tahap S1 TA 2025/2026 dan Konversi Perubahan Kode Mata Kuliah No. Kep/089/UHT.B0.05/VII/2025

Memutuskan

Menetapkan :

3. Memberlakukan Buku Panduan Akademik Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya bagi seluruh mahasiswa tahap sarjana.
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
Agustus 2025

Dekan
ttd

Dr. Kristanti Parisihni, drg., M.Kes., PBO
NIP. 02607

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SAMPUL DEPAN | i |
| TIM PENYUSUN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| SURAT KEPUTUSAN DEKAN | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 VISI PROGRAM STUDI | 1 |
| 1.2 MISI PROGRAM STUDI | 1 |
| 1.3 TUJUAN PROGRAM STUDI | 1 |
| 1.4 SASARAN MUTU | 1 |
| 1.5 LEVEL KKNI | 1 |
| 1.6 PROFIL LULUSAN | 2 |
| 1.7 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN | 4 |
| 1.8 KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI | 7 |
| 1.9 SISTEM KREDIT SEMESTER | 8 |
| | |
| BAB 2. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI | 10 |
| | |
| BAB 3. STRUKTUR PEMBELAJARAN | 11 |
| 3.1 MASA STUDI | 11 |
| 3.2 STRUKTUR PEMBELAJARAN | 11 |
| 3.3 STRATEGI PEMBELAJARAN | 11 |
| 3.4 METODE PEMBELAJARAN | 11 |
| 3.5 KODE MATA KULIAH | 12 |
| 3.6 DESKRIPSI MATAKULIAH | 17 |
| 3.7 PENELITIAN AKHIR/SKRIPSI | 26 |
| | |
| BAB 4. PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN | 27 |
| 4.1 POLA KALENDER AKADEMIK | 27 |
| 4.2 HERREGISTRASI / DAFTAR ULANG | 27 |
| 4.3 RENCANA STUDI DAN PEMBIMBING AKADEMIK | 27 |
| | |
| BAB 5. EVALUASI STUDI | 29 |
| 5.1 JENIS UJIAN | 29 |
| 5.2 SYARAT DIKUTSERTAKAN DALAM EVALUASI | 29 |
| 5.3 PENILAIAN | 30 |
| 5.4 SKALA PENILAIAN AKHIR | 30 |
| 5.5 NILAI BATAS LULUS | 30 |
| 5.6 UJIAN SKRIPSI | 31 |
| 5.7 INDEKS PRESTASI | 31 |
| 5.8 EVALUASI HASIL STUDI | 31 |
| 5.9 BATAS MASA STUDI PROGRAM SARJANA | 31 |
| 5.10 SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN GIGI (SKG) | 32 |
| 5.11 PINDAH STUDI | 32 |
| | |
| BAB 6. ADMINISTRASI PENDIDIKAN | 33 |
| 6.1 HERREGISTRASI | 33 |
| 6.2 CUTI AKADEMIK DAN AKTIF STUDI KEMBALI | 34 |
| 6.3 BIAYA PENDIDIKAN | |

| | |
|--|----|
| BAB 7. TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK | 35 |
| 7.1 TATA TERTIB DAN SANKSI UMUM | 35 |
| 7.2 TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PERKULIAHAN DAN TUTORIAL | 35 |
| 7.3 TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PRAKTIKUM | 35 |
| 7.4 TATA TERTIB DAN SANKSI UJIAN | 35 |
| 7.5 SANKSI AKADEMIK | 36 |
| 7.6 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA | 36 |
| | |
| BAB 8. INTEGRITAS AKADEMIK | 37 |
| | |
| BAB 9. PENUTUP | 39 |

BAB 1

PENDAHULUAN

Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah ini disusun untuk dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pendidikan serta memberi informasi mengenai administrasi pendidikan, tata tertib dan sanksi akademik bagi pihak terkait terutama mahasiswa, dosen dan penyelenggara pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya (FKG UHT).

1.1 VISI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Menjadi program studi terkemuka penghasil Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter gigi profesional yang mempunyai keunggulan dibidang riset lpteks Kelautan dan/atau kemaritiman.

1.2 MISI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

- 1.2.1 Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional.
- 1.2.2 Mengembangkan penelitian Kedokteran Gigi yang kreatif, inovatif, dan edukatif demi keunggulan kompetitif, terutama yang terkait dengan bidang lpteks kelautan dan/kemaritiman.
- 1.2.3 Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di masyarakat pesisir.
- 1.2.4 Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan institusi Kedokteran Gigi dan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

1.3 TUJUAN PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

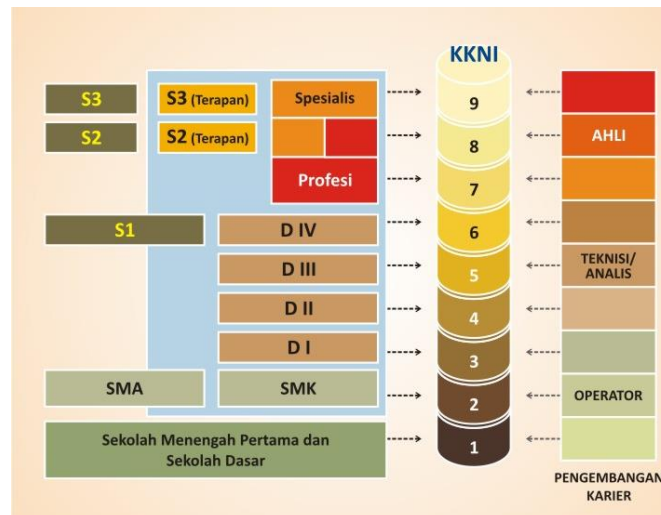
- 1.3.1 Menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi dan Dokter gigi profesional yang mempunyai keunggulan dibidang riset lpteks Kelautan dan/atau kemaritiman.
- 1.3.2 Menghasilkan karya penelitian IPTEK Kelautan dan/atau Kemaritiman yang terkait bidang Kedokteran Gigi.
- 1.3.3 Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang Kedokteran Gigi untuk meningkatkan kesejahteraan, terutama di masyarakat pesisir.
- 1.3.4 Mengoptimalkan kerjasama yang berkesinambungan dengan institusi Kedokteran Gigi dan instansi terkait di dalam dan luar negeri.

1.4 SASARAN MUTU

- 1.4.1 Menghasilkan publikasi ilmiah di bidang Kedokteran Gigi dan lptek Kelautan dan/atau Kemaritiman.
- 1.4.2 Menghasilkan karya inovatif di bidang Kedokteran Gigi dan lptek Kelautan dan/atau Kemaritiman.
- 1.4.3 Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa Inggris dengan standar EPT (English Provisional Test/ equivalent TOEFL) minimal 450.
- 1.4.4 Menghasilkan lulusan yang menguasai aplikasi teknologi informasi.
- 1.4.5 Menghasilkan mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai masa studi.
- 1.4.6 Menghasilkan Sarjana Kedokteran Gigi yang kompeten untuk melaksanakan tahap pendidikan profesi.

1.5 LEVEL KKNi

Perkembangan pendidikan kedokteran berlanjut dengan kebijakan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). KKNi merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran yang dapat menyetarakan luaran (learning outcome) bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNi terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi. Melalui KKNi dapat dijelaskan hubungan antara berbagai kualifikasi pendidikan, sehingga dapat dimengerti secara internasional. KKNi untuk Sarjana (Sarjana Kedokteran/ Kedokteran Gigi) berada di level 6.



1.6 PROFIL LULUSAN DOKTER GIGI

| No | Profil Lulusan | Deskripsi Generik (sesuai Level KKNi) | Deskripsi Spesifik (Profil Profesional Mandiri/PPM) |
|----|----------------------|---|---|
| 1 | Dental Care Provider | Dokter gigi yang mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, dan yang menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan dengan penambahan penguasaan Iptek kelautan dan kesehatan maritim | Menangani pasien secara holistik dan berkelanjutan yang dilandasi ilmu kedokteran gigi dasar dan klinik pada pelayanan kesehatan gigi dengan penambahan penguasaan Iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| 2 | Decision Maker | Dokter gigi yang mampu melakukan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah di bidang kedokteran gigi dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif dan optimal dengan pemanfaatan iptek kelautan dan kemaritiman | Dokter gigi yang mampu mengambil keputusan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah dengan pemanfaatan iptek kelautan dan kemaritiman |
| 3 | Communicator | Dokter gigi yang mampu melakukan komunikasi efektif kepada pasien, keluarga dan masyarakat serta pihak terkait dalam pemberian edukasi sebagai upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut dengan basis iptek kelautan dan kesehatan maritim | mampu merencanakan dan mengaplikasikan teori komunikasi dalam perencanaan, pengembangan dan pelayanan kesehatan gigi pada masyarakat dengan basis iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| 4 | Community Leader | Dokter gigi yang mampu memimpin, mengorganisasi, dan memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan | Mengintegrasikan seluruh ilmu kedokteran gigi sehingga dapat merencanakan, menyusun, mengambil keputusan dalam upaya |

| | | | |
|---|----------------------|---|---|
| | | kesehatan umum serta khususnya kesehatan gigi dan mulut dengan penambahan penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim | pencegahan dan peningkatan kesehatan pada pelayanan kesehatan gigi dengan penambahan penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| 5 | Manager | Dokter gigi yang mampu bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pasien dan masyarakat sesuai dengan IPTEK Kelautan dan kemaritiman | mengelola sumber daya , keuangan dan koordinasi pelaporan dalam upaya preventif dan promotif yang berkaitan pada pelayanan kesehatan, bagi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat |
| 6 | Lecturer/ Reasercher | Dokter gigi yang mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan IPTEK utamanya pada IPTEK Kelautan dan Kemaritiman secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian. | Menyusun, menerapkan, mengintegrasikan segala sumber ilmu dari IPTEK Kedokteran Gigi dan IPTEK Kelautan dan Kemaritiman dalam proses pendidikan, pengajaran, penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut. |
| 7 | Creator dan Inovator | Dokter gigi yang memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan penambahan IPTEK Kedokteran Gigi dan IPTEK Kelautan dan Kemaritiman | Menguasai, menyusun, mengatur dan implementasi ilmu kedokteran gigi pada usaha kesehatan gigi dengan penambahan IPTEK Kedokteran Gigi dan IPTEK Kelautan dan Kemaritiman dalam menghasilkan kreativitas dan inovasi |
| 8 | Collaborator | Dokter gigi yang memiliki kemampuan bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya pada usaha kesehatan gigi dengan penambahan IPTEK Kedokteran Gigi dan IPTEK Kelautan dan Kemaritiman dalam menghasilkan kolaborasi | Melakukan kerjasama, menguasai, menyusun, mengatur dan implementasi ilmu kedokteran gigi pada usaha kesehatan gigi dengan penambahan IPTEK Kedokteran Gigi dan IPTEK Kelautan dan Kemaritiman dalam menghasilkan kolaborasi |

1.7 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

| | |
|--------------|---|
| CPL 1 | Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum, mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas |
| CPL 2 | Mampu menegakkan diagnosis melalui penerapan ilmu kedokteran gigi klinik secara holistik dalam masalah kesehatan gigi mulut masyarakat, mengkomunikasikan dan melakukan pelayanan kesehatan gigi secara optimal, efektif dan efisien dengan penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| CPL 3 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan komprehensif dan inovatif dalam proses pendidikan dan pengajaran serta menerapkan perawatan kesehatan gigi yang holistik dan berkelanjutan dan merencanakan pencegahan dengan pendekatan psikososial dan dengan penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| CPL 4 | Mampu mengambil keputusan dengan menganalisis informasi dan penguasaan ilmu kedokteran gigi dasar dan klinik sebagai sumber keilmuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim |
| CPL 5 | Mampu mengatasi permasalahan pada pelayanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi Kesehatan penerapan profesionalisme untuk pelayanan kesehatan dengan menggunakan evidence based dan teknologi terkini serta penguasaan iptek kelautan dan kemaritiman |
| CPL 6 | Mampu merancang proses komunikasi sesuai program untuk peningkatan pelayanan kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan basis iptek kelautan dan kesehatan maritim untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat |
| CPL 7 | Menentukan kebijaksanaan dan mengarahkan orang lain untuk melaksanakan keputusan yang diambil dengan penguasaan ilmu kedokteran gigi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan penguasaan iptek kelautan dan kemaritiman |
| CPL 8 | Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi pada unit organisasi pelayanan kesehatan dan jejaringnya dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi dan komunikasi secara efisien dan terpadu |
| CPL 9 | mampu memberikan edukasi secara profesional dengan mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta penguasaan iptek kelautan dan kesehatan maritim dengan menghasilkan inovasi bagi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan manusia |

Capaian pembelajaran lulusan tersebut dicapai dengan beberapa aspek meliputi :

1. PENGETAHUAN

1. Menguasai pengetahuan faktual tentang:
 1. Hukum kesehatan
 2. Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan
 3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi
 4. Standar kompetensi dokter gigi
2. Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.
3. Menguasai prinsip-prinsip:

1. Psikologi Kesehatan
2. Ilmu Biostatistik
3. Epidemiologi
4. Menguasai konsep aplikatif :
 1. Dasar etik kedokteran
 2. Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi
5. Menguasai konsep teoritis secara umum tentang
 1. Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi
 2. Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum
 3. Perkembangan mental anak.
 4. Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik
 5. Forensik kedokteran gigi
6. Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:
 1. Biologi Oral
 2. Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.
 3. Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal
 4. Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik
7. Menguasai konsep teoritis tentang:
 1. Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.
 2. Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis
 3. Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.
 4. Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut
 5. Berfikir analitis guna mendukung *evidence based dentistry*
 6. Metodologi penelitian
8. Menguasai konsep teoritis dalam:
 1. Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 2. Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi
 3. Radiologi kedokteran gigi
 4. Ilmu kesehatan gigi masyarakat
 5. Manajemen kesehatan
 6. Menguasai IPTEKS Kelautan dan Kemaritiman dalam penerapannya di kedokteran gigi.

2. SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Memiliki sikap melayani (*caring*) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
12. Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien.

13. Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), tanpa diskriminasi, kejujuran (*veracity*) dan adil (*justice*).
14. Memiliki jiwa bahari yang cinta laut.
15. Menerapkan kaidah-kaidah religius pada tindakan penatalaksanaan kedokteran gigi.

3. KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

4. KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.
2. Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.
3. Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan *Disaster Victim Identification (DVI)* sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok
4. Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut secara teoritis berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (*International Classification of Diseases*) secara mandiri.
5. Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.
6. Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku dibawah bimbingan dosen.
7. Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada panthom dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.
8. Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik secara mandiri.

9. Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan *evidence-based dentistry* yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.
10. Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep *green dentistry* secara mandiri atau kelompok.
11. Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.
12. Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.
13. Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok.
14. Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.
15. Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik pada manekin sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support*) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.
16. Mampu mengintegrasikan IPTEKS Kelautan dan Kemaritiman dalam kasus kedokteran gigi.
17. Mahasiswa mampu menguasai bahasa Inggris dalam ilmu Kedokteran Gigi.

1.8 KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DENGAN PENDEKATAN *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. **Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah proses pembelajaran pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran terintegrasi, bertumpu pada masalah dan pembelajaran berbasis kompetensi yang mendorong mahasiswa aktif secara mandiri sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat (*Student Centered Learning*).

Kurikulum di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti dengan pendekatan *Outcome Based Education* dalam upaya pencapaian 9 profil lulusan Dokter Gigi. *Outcome Based Education* meliputi kurikulum yang disusun dan dikembangkan berdasarkan 9 profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (*outcome-based curriculum*), kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan bentuk dan metode pembelajaran yang tepat (*outcome-based learning and teaching*) antara lain dalam bentuk *problem based learning* dan atau *project based learning*, penilaian dan evaluasi yang tepat untuk pencapaian capaian pembelajaran lulusan (*outcome based assessment and evaluation*).

Kompetensi dokter gigi yang tercantum dalam Standar Profesi merupakan keterampilan yang dikuasai oleh dokter gigi pada saat lulus pendidikan dokter gigi dan menjadi batasan kewenangan klinis seorang dokter gigi. Pencapaian kompetensi dalam proses pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi merujuk pada piramida Miller (*Miller's pyramid of professional competence*).

| Level Capaian | Deskripsi | Metode Penilaian |
|------------------------|---|---|
| Level 1 (Knows) | Mahasiswa mampu memahami pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial. Kemampuan ini dapat dicapai melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, serta belajar mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • MCQ • Oral exam • Sessay • Short Exam Questions • dll |
| Level 2 (Knows How) | Mahasiswa mampu memahami teori aplikasi pendukung dari ketrampilan dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving, sehingga dapat menjelaskan teori aplikasi kepada pasien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lain tentang definisi, prinsip, indikasi, kontra indikasi, alternatif perawatan dan komplikasi yang mungkin timbul. Kemampuan ini dapat dicapai melalui pengamatan ketrampilan tersebut dalam bentuk audiovisual atau demonstrasi langsung oleh instruktur atau dokter/dokter gigi pembimbing klinik. | <ul style="list-style-type: none"> • Case based • MCQ • Essay • dll |
| Level 3 (Shows How) | Mahasiswa mampu mensimulasikan atau pernah menerapkan pada alat peraga/standardized patient di bawah supervisi. Kemampuan ini dapat dicapai melalui simulasi ketrampilan penatalaksanaan/perawatan penyakit tersebut pada alat peraga, standardized patient, atau asistensi di bawah supervisi instruktur atau dokter/dokter gigi pembimbing klinik. | <ul style="list-style-type: none"> • OSCE • Practical Test in Simulated Clinical Setting or Laboratory |
| Level 4 (Does) | Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan atau perawatan penyakit pada pasien secara individu/kelompok. Kemampuan ini dapat dicapai melalui penatalaksanaan atau perawatan penyakit langsung pada pasien di bawah supervise dokter/dokter gigi pembimbing klinik. | <ul style="list-style-type: none"> • Mini-CEX • DOPS • ADEPT • 360° (Multi-source Feedback, MSF) • Case-based Discussion (CbD) • Portfolios |

1.9 SISTEM KREDIT SEMESTER

Pendidikan dan Pengajaran diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester, yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa dan beban kinerja dosen serta beban penyelenggaraan program pendidikan melalui kegiatan terjadwal per minggu. **Satuan Kredit Semester**, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Pengertian dari Satuan Kredit Semester (SKS) pada *Student Centered Learning* adalah satuan waktu kegiatan pendidikan dalam waktu setengah tahun akademik atau yang disebut satu semester. Satu semester terdiri atas 14 minggu kegiatan pembelajaran dan 2 minggu kegiatan evaluasi termasuk kegiatan evaluasi remedial. Berdasarkan Permenristekdikti no.53 Tahun 2023, kegiatan pembelajaran tersebut berupa perkuliahan, diskusi kelas kecil atau tutorial, dan pembelajaran mandiri dan terstruktur yang tidak terjadwal, praktikum dan skill lab yang dilakukan dalam 8 semester dengan minimal total sks yang ditempuh 144 sks. Satuan kredit semester (sks) takaran waktu kegiatan belajar yang dibebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan

atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

| Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023) | | | Menit | Jam |
|--|--------------------------------|--------------------------|-------|------|
| a KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Penugasan Terstruktur | Kegiatan Mandiri | | |
| 50 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | 170 | 2,83 |
| b SEMINAR | | | | |
| Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Mandiri | | | |
| 100 menit/minggu/semester | 70 menit/minggu/semester | | 170 | 2,83 |
| c PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | 170 | 2,83 |
| Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15). | | | | |

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar **1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.**

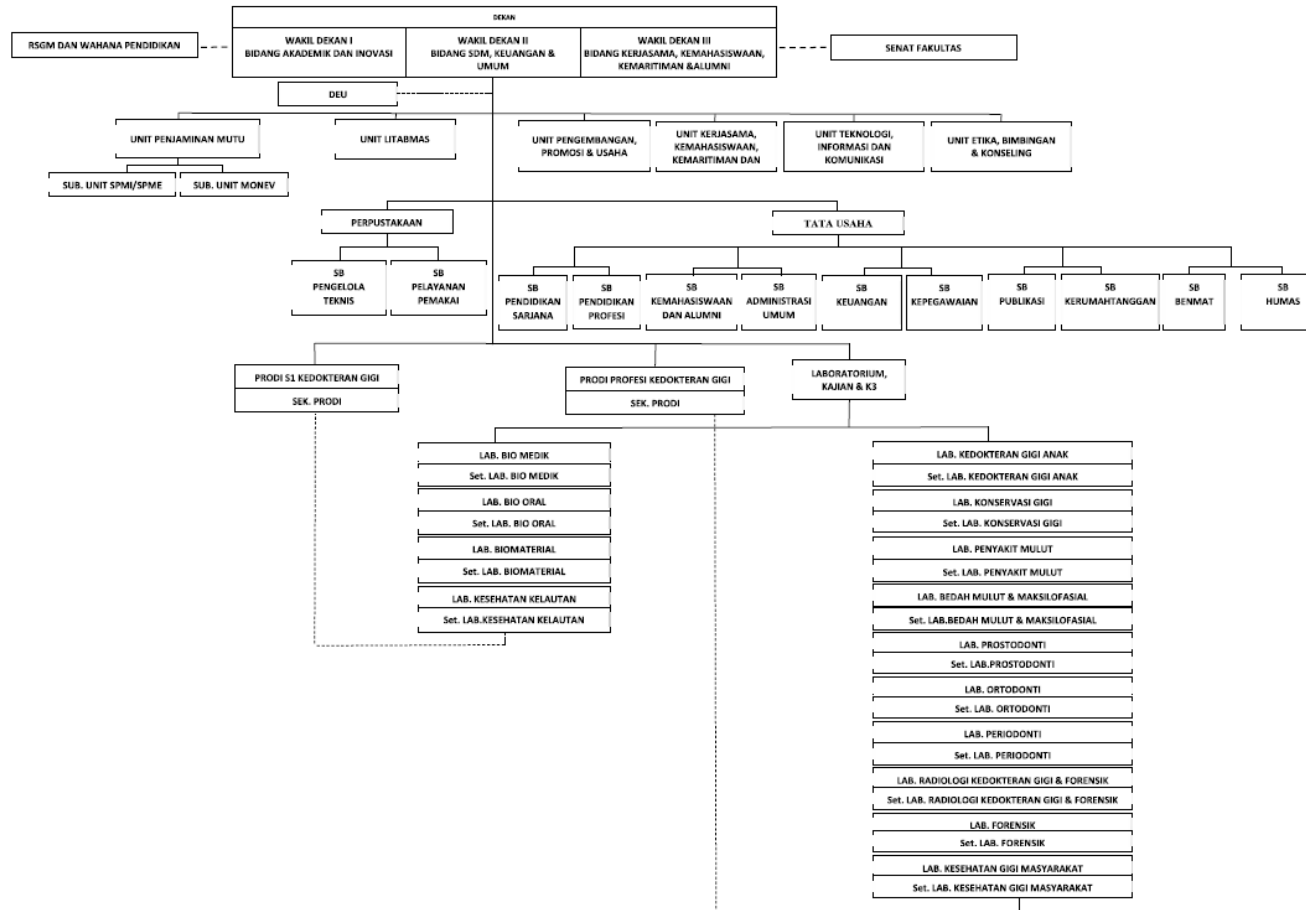
Gambar 1. Bentuk pembelajaran dan distribusi waktu (Kemdikbudristek, 2024)

Setiap mahasiswa yang telah terdaftar maupun terdaftar ulang mengikuti perkuliahan yang terdiri dari matakuliah wajib dan matakuliah pilihan untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan. Matakuliah wajib merupakan matakuliah yang harus diikuti oleh semua mahasiswa, sedangkan mata kuliah pilihan adalah matakuliah yang dapat dipilih sesuai dengan minat setiap mahasiswa.

BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Lampiran "7" Keputusan
Rektor Universitas Hang Tuah
N o m o r : KEP/338/UHT.A0/X/2022
Tanggal: 25 Oktober 2022

**STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI (FKG)**



BAB 3

STRUKTUR PEMBELAJARAN OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

3.1 MASA STUDI

Pendidikan tahap Sarjana Kedokteran Gigi dilaksanakan dengan masa studi selama 8 (delapan) semester sampai dengan maksimal 16 (enam belas) semester.

3.2 STRUKTUR PEMBELAJARAN

Tujuan pendidikan diharapkan tercapai melalui beberapa program pembelajaran yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap 1 (Semester 1 dan 2), meliputi:
Agama; Pancasila; Ilmu Kedokteran Dasar meliputi Sel dan Jaringan, Sistem Tubuh 1; Kedokteran Gigi Dasar meliputi orokraniofasial, struktur dan fungsi gigi 1, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi 1 dan 2, infeksi dan inflamasi rongga mulut 1; Humaniora; Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat-Pencegahan 1; Metode Belajar Aktif; Bahasa Inggris; Ilmu Kesehatan Maritim; dan Iptek Kelautan.
2. Tahap 2 (Semester 3 dan 4), meliputi:
Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Ilmu Kedokteran Dasar meliputi Sistem Tubuh 2 dan 3; Ilmu Kedokteran Gigi Dasar yaitu meliputi Struktur dan Fungsi Gigi 2 dan 3, infeksi dan inflamasi rongga mulut 2; Ilmu Kedokteran Gigi Klinik meliputi kontrol infeksi dan odontogram, skill lab kontrol infeksi dan odontogram, kompromis medis, bedah mulut 1, ilmu penyakit mulut, skill lab ilmu penyakit mulut, ilmu kedokteran gigi anak, skill lab ilmu kedokteran gigi anak, pemeriksaan penunjang, dan skill lab pemeriksaan penunjang.
3. Tahap 3 (Semester 5 dan 6), meliputi:
Ilmu Kedokteran gigi klinik meliputi Bedah mulut 2, skill lab bedah mulut, periodonsia, skill lab periodonsia, prostodonsia 1 dan 2, skill lab prostodonsia 1 dan 2, konservasi gigi 1 dan 2, skill lab konservasi gigi 1 dan 2, orthodonsia; penulisan karya ilmiah meliputi metodologi penelitian.
4. Tahap 4 (Semester 7 dan 8), meliputi:
Ilmu kedokteran gigi klinik meliputi skill lab orthodonsia, kapita selekta kedokteran gigi, skill lab kapita selekta kedokteran gigi; Skripsi; epidemiologi; elektif 1 dan 2; kewirausahaan dan hiperbarik.

3.3 STRATEGI PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa dapat berupa: Team Based Project, Case Method, Simulation, Problem based learning, workplace-based learning, small group discussion, discovery learning, self directed learning, cooperative learning, collaborative learning, contextual instruction, case-based learning, case study dan case report atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran terjadwal, Prodi menyediakan waktu sebagai berikut:

- a. Kuliah yang didukung dengan Demonstrasi, Resitasi (*resume*), Diskusi, Tugas/Rubrik, *Project Based Learning*, Belajar Mandiri (*self-directed learning*), Flipped room.
- b. Penyampaian materi dilakukan pula melalui proses tutorial dengan metode *Problem Based Learning* dalam bentuk *small group discussion* / diskusi kelas kecil (DKK),
- c. Kegiatan praktikum dan skill lab dilakukan dengan metode eksperimental, demonstrasi, dan khusus pada praktikum skill lab diterapkan metode Simulasi pada phantom, demonstrasi maupun mini *Objective Structured Clinical Examination* (mini OSCE).

3.4 MATA KULIAH

Mata kuliah terdiri atas:

1. **Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)**
Contoh : Mata kuliah Bahasa Inggris, Agama
2. **Muatan Lokal**
Contoh : Hiperbarik, iptek kelautan, ilmu kesehatan maritime
3. **Mata Kuliah Kedokteran Gigi**
Contoh : Sel dan jaringan, orokraniofasial, IMTKG

3.5 KODE MATA KULIAH

Kode matakuliah secara garis besar terdiri dari dua komponen yaitu berupa kode yang diberi tanda huruf besar (huruf cetak) dan tanda angka.

Tanda Huruf Besar (huruf cetak)

Kode matakuliah yang diberi tanda 2 huruf besar yang ditulis secara berurutan.

Dua huruf pertama menunjukkan prodi yang memberikan matakuliah tersebut.

Misal :

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

KG : Kedokteran Gigi, berarti matakuliah tersebut diberikan oleh Prodi Pendidikan Dokter Gigi dan hanya diikuti oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan Dokter Gigi.

UH25000201 (Pendidikan Agama Islam)

UH : Universitas Hang Tuah

Berarti bidang ilmu Pendidikan Agama Islam diberikan untuk semua mahasiswa UHT.

Tanda Angka

Tanda angka ditulis dibelakang tanda huruf sebagai angka yang ditulis berurutan.

1. Dua Digit ketiga dan ke empat tahun kurikulum.

Misal :

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

25 : Tahun Kurikulum 2025

2. Digit kelima adalah kelompok mata kuliah/konsentrasi/blok (berupa angka)

Misal :

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

0 : Tidak ada mata kuliah konsentrasi

3. Digit keenam adalah semester (berupa angka).

Misal:

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

1 : Semester 1

4. Digit ketujuh dan kedelapan adalah sks (berupa angka).

Misal:

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

04 : Empat sks

5. Digit ke sembilan dan ke sepuluh adalah urutan mata kuliah dalam satu semester (berupa angka).

Misal:

KG25010401 (Matakuliah Sel dan Jaringan)

01 : Urutan ke 1

PEMETAAN STRUKTUR PEMBELAJARAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS HANG TUAH

| NO | BIDANG PEMBELAJARAN | SKS | | | | | | | |
|------------------|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|----------------|----------------|----------|
| | | SEM 1 | SEM 2 | SEM 3 | SEM 4 | SEM 5 | SEM 6 | SEM 7 | SEM 8 |
| 1 | KEDOKTERAN DASAR | 4 | 4 | 6 | | | | | |
| 2 | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 7 | 8 | 5 | | | | | |
| 3 | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | | | | 19 | 23 (19) | 17 | 13 (10) | |
| 4 | MANAJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN | | | 3 | | | 2 (0) | | |
| 5 | MKDU DAN ILMU PRILAKU | 2 | 6 | 2 | | | | | |
| 6 | PENULISAN KARYA ILMIAH | | | | 2 | | 2 | 8 | |
| 7 | PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK | | | 3 | | | | | |
| 8 | PROFESIONALISME | 5 | | | | | | | 2 |
| 9 | UNGGULAN LOKAL | 2 | 2 | | | | | 2 | 4 |
| TOTAL SKS | | 20 | 20 | 19 | 21 | 23 (19) | 21 (19) | 23 (20) | 6 |

| SEM | BLOK | NO BLOK | KODE MK | MK | Kuliah | Praktikum | Tutorial | Skill Lab | TOTAL SKS |
|------------------------------|------------------------|---------|------------|---|--------|-----------|----------|-----------|--------------|
| I | KEDOKTERAN DASAR | 1 | KG25010401 | SEL DAN JARINGAN | 3 | 0,5 | 0,5 | | 4,00 |
| I | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 2 | KG25010402 | ORO KRANIO FACIAL | 2 | 1,5 | 0,5 | | 4,00 |
| I | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 3 | KG25010303 | ILMU MATERIAL&TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI 1 | 1,5 | 1 | 0,5 | | 3,00 |
| I | MKDU DAN ILMU PERILAKU | 4 | UH25000201 | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | 2 | | | | 2,00 |
| | | | UH25000202 | PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN | | | | | |
| | | | UH25000203 | PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK | | | | | |
| | | | UH25000204 | PENDIDIKAN AGAMA HINDU | | | | | |
| | | | UH25000205 | PENDIDIKAN AGAMA BUDHA | | | | | |
| | | | UH25000206 | PENDIDIKAN AGAMA KONGHUCU | | | | | |
| I | UNGGULAN LOKAL | 5 | UH25000211 | IPEK KELAUTAN | 2 | | | | 2,00 |
| I | PROFESIONALISME | 6 | KG25010306 | HUMANIORA | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| I | PROFESIONALISME | 7 | KG25010207 | METODE BELAJAR AKTIF | 1,5 | 0,5 | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER I | | | | | | | | | 20,00 |
| II | KEDOKTERAN DASAR | 1 | KG25020408 | SISTEM TUBUH 1 | 2,5 | 1 | 0,5 | | 4,00 |
| II | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 2 | KG25020209 | STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI 1 | 1 | 0,5 | 0,5 | | 2,00 |
| II | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 3 | KG25020310 | ILMU MATERIAL & TEKNOLOGI KEDOKTERAN GIGI 2 | 2 | 0,5 | 0,5 | | 3,00 |
| II | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 4 | KG25020311 | INFEKSI DAN INFLAMASI RONGGA MULUT 1 | 2 | 0,5 | 0,5 | | 3,00 |
| II | UNGGULAN LOKAL | 5 | KG25020212 | IKESMAR | 2 | | | | 2,00 |
| II | MKDU DAN ILMU PERILAKU | 6 | KG25020213 | BAHASA INGGRIS | 2 | | | | 2,00 |
| II | MKDU DAN ILMU PERILAKU | 7 | KG25020214 | PANCASILA | 2 | | | | 2,00 |
| II | MKDU DAN ILMU PERILAKU | 8 | KG25020215 | ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT-PENCEGAHAN 1 | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER II | | | | | | | | | 20,00 |
| III | KEDOKTERAN DASAR | 1 | KG25030316 | SISTEM TUBUH 2 | 2 | 0,5 | 0,5 | | 3,00 |
| III | KEDOKTERAN DASAR | 2 | KG25030317 | SISTEM TUBUH 3 | 1,5 | 1 | 0,5 | | 3,00 |
| III | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 3 | KG25030318 | STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI 2 | 1 | 2 | | | 3,00 |
| III | KEDOKTERAN GIGI DASAR | 4 | KG25030219 | INFEKSI DAN INFLAMASI RONGGA MULUT 2 | 1,5 | 0,5 | | | 2,00 |

| | | | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|----|------------|---|-----|--|-----|---|-------------------|
| III | PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK | 5 | KG25030220 | PEMERIKSAAN PENUNJANG | 1,5 | | 0,5 | | 2,00 |
| III | PENUNJANG KETERAMPILAN KLINIK | 6 | KG25030121 | SKILL LAB PEMERIKSAAN PENUNJANG | | | | 1 | 1,00 |
| III | MKDU DAN ILMU PERILAKU | 7 | KG25030222 | KEWARGANEGARAAN | 2 | | | | 2,00 |
| III | MANAJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN | 8 | KG25030323 | ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT-PENCEGAHAN 2 | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER III | | | | | | | | | 19,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 1 | KG25040324 | KONTROL INFEKSI DAN ODONTOGRAM | 2 | | | | 2,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 2 | KG25040125 | SKILL LAB KONTROL INFEKSI DAN ODONTOGRAM | | | | 1 | 1,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 3 | KG25040326 | KOMPROMIS MEDIS | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 4 | KG25040327 | BEDAH MULUT 1 | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 5 | KG25040328 | ILMU PENYAKIT MULUT | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 6 | KG25040129 | SKILL LAB ILMU PENYAKIT MULUT | | | | 1 | 1,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 7 | KG25040430 | ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK | 3,5 | | 0,5 | | 4,00 |
| IV | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 8 | KG25040231 | SKILL LAB ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK | | | | 2 | 2,00 |
| IV | PENULISAN KARYA ILMIAH | 9 | KG25040232 | BAHASA INDONESIA | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER IV | | | | | | | | | 21,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 1 | KG25050433 | BEDAH MULUT 2 | 3,5 | | 0,5 | | 4,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 2 | KG25050234 | SKILL LAB BEDAH MULUT | | | | 2 | 2,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 3 | KG25050435 | PERIODONSIA | 3,5 | | 0,5 | | 4,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 4 | KG25050136 | SKILL LAB PERIODONSIA | | | | 1 | 1,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 5 | KG25050237 | PROSTODONSIA 1 | 1,5 | | 0,5 | | 2,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 6 | KG25050138 | SKILL LAB PROSTODONSIA 1 | | | | 1 | 1,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 7 | KG25050339 | KONSERVASI GIGI 1 | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 8 | KG25050240 | SKILL LAB KONSERVASI GIGI 1 | | | | 2 | 2,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 9 | KG25050141 | SKILL LAB KEDOKTERAN GIGI PROMOTIF PREVENTIF (MK PILIHAN) | | | | 1 | 1,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 10 | KG25050142 | SKILL LAB EKSTRAKSI DAN BEDAH MINOR (MK PILIHAN) | | | | 1 | 1,00 |
| V | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 11 | KG25050243 | KOMUNIKASI DALAM PRAKTEK KEDOKTERAN GIGI (MK PILIHAN) | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER V | | | | | | | | | 23 (19,00) |

| | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|---|------------|--|-----|--|-----|---|----------------------|
| VI | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 1 | KG25060344 | PROSTODONSIA 2 | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| VI | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 2 | KG25060445 | SKILL LAB PROSTODONSIA 2 | | | | 4 | 4,00 |
| VI | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 3 | KG25060346 | KONSERVASI GIGI 2 | 2,5 | | 0,5 | | 3,00 |
| VI | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 4 | KG25060347 | SKILL LAB KONSERVASI GIGI 2 | | | | 3 | 3,00 |
| VI | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 5 | KG25060448 | ORTODONSIA | 3,5 | | 0,5 | | 4,00 |
| VI | PENULISAN KARYA ILMIAH | 6 | KG25060249 | METODOLOGI PENELITIAN | 1,5 | | 0,5 | | 2,00 |
| VI | MANAJEMEN PRAKTEK DAN KEMASYARAKATAN | 7 | KG25060250 | MANAJEMEN KESEHATAN MASYARAKAT (MK PILIHAN) | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER VI | | | | | | | | | 21,00 (19,00) |
| VII | PENULISAN KARYA ILMIAH | 1 | KG25070251 | EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistik | 2 | | | | 2,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 2 | KG25070152 | SKILL LAB ORTODONSIA | | | | 1 | 1,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 3 | KG25070153 | SKILL LAB ILMU KEDOKTERAN GIGI MASYARAKAT-PENCEGAHAN | | | | 1 | 1,00 |
| VII | PENULISAN KARYA ILMIAH | 4 | KG25070654 | SKRIPSI | | | | | 6,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 5 | KG25070355 | KAPITA SELEKTA KEDOKTERAN GIGI | 1 | | 2 | | 3,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 6 | KG25070556 | SKILL LAB KAPITA SELEKTA KEDOKTERAN GIGI | | | | 5 | 5,00 |
| VII | UNGGULAN LOKAL | 7 | KG25070257 | ELEKTIF 1 | 2 | | | | 2,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 8 | KG25070158 | KAPITA SELEKTA (MK PILIHAN) | 1 | | | | 1,00 |
| VII | KEDOKTERAN GIGI KLINIK | 9 | KG25070259 | GIGI TIRUAN LEPASAN (MK PILIHAN) | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER VII | | | | | | | | | 23,00 (21,00) |
| VIII | PROFESIONALISME | 1 | KG25080260 | KEWIRAUSAHAAN | 2 | | | | 2,00 |
| VIII | UNGGULAN LOKAL | 2 | KG25080261 | ELEKTIF 2 | 2 | | | | 2,00 |
| VIII | UNGGULAN LOKAL | 3 | KG25080262 | HIPERBARIK | 2 | | | | 2,00 |
| TOTAL SKS SEMESTER VIII | | | | | | | | | 6,00 |
| TOTAL SKS TAHAP PENDIDIKAN DOKTER GIGI | | | | | | | | | 153 (144) |

Note: Jumlah SKS yang diselenggarakan pada TA 2025-2026 sebanyak 153 SKS, dimana SKS yang wajib ditempuh minimal sebanyak 144 SKS

3.6 DESKRIPSI MATAKULIAH

KG25010401 SEL DAN JARINGAN

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa dapat menjelaskan secara garis besar tentang struktur anatomis dan histologis, komponen, berbagai proses biokimia serta fungsi berbagai organel yang terdapat dalam sel tubuh manusia secara fisiologis, agar dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penatalaksanaan berbagai kasus patologis guna menegakkan diagnosis pasti dalam bidang kedokteran gigi.

Bidang Ilmu terintegrasi

Histologi, biokimia, patologi anatomi, ilmu faal, mikrobiologi, ilmu biologi kedokteran, biologi mulut.

Materi Pembelajaran

Mempelajari tentang komponen dan fungsi sel, biokatalisator, matriks ekstraseluler, pertumbuhan dan perkembangan sel, respirasi sel, metabolisme sel, gen, kode genetik, sintesis protein, membran transport, transduksi sinyal dan genetika. Epitel, Kulit Dan Adneksa, Tulang, Otot.

KG25010306 (HUMANIORA)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami nilai filosofis pancasila dalam konteks pemahaman secara teoritis maupun praktek bagi dokter gigi sebagai bagian komunitas warga negara Indonesia, menjelaskan etika dan hukum kedokteran dalam tataran praktek kedokteran gigi, menjelaskan secara garis besar tentang sumbangan ilmu kesehatan terhadap antropologi, kekuatan dan kelemahan sistem medis non barat, kekurangan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dan penanggulangannya, kesehatan masyarakat pesisir, hubungan antara pola makan dan kesehatan, penyakit –penyakit yang sering terjadi pada negara yang sedang berkembang, pembatasan budaya dan kecukupan gizi, pilihan dalam mencari pengobatan, pengobatan tradisional, Shaman, dukun sihir dan penyembuh lain, manusia dan lingkungan, peristiwa-peristiwa kejiwaan, kepribadian dan perkembangannya, serta proses pengembangan diri

Bidang Ilmu terintegrasi

Etika kedokteran, ilmu kedokteran gigi forensik, ilmu kesehatan gigi masyarakat, antropologi kesehatan, psikologi, ilmu sosial dasar

Materi Pembelajaran

Etika Hukum Kedokteran, Ilmu Kedokteran Gigi Forensik (Medico Legal) dan Dokter Gigi Keluarga, Antropologi Kesehatan dan Psikologi.

KG25010207 (METODE BELAJAR AKTIF)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan mampu memahami dan menjelaskan tentang proses pembelajaran, cara berpikir kritis, pemetaan masalah, bekerja secara kelompok, membaca dengan cara yang efisien dalam memahami suatu karya tulis, *critical appraisal* terhadap karya tulis ilmiah yang berupa jurnal, tata cara penulisan karya tulis ilmiah, serta menggunakan perangkat komputer dalam proses belajar secara aktif dalam penelusuran karya tulis ilmiah melalui berbagai web address dan mencari kajian ilmiah yang sah dan relevan.

Materi Pembelajaran

Learning Process & Critical thinking, Concept Mapping & Group Discussion, -Speed Reading, -How to Write Scientific Writing, -Introduction to Information and Communication Technology / Smart Browsing, Critical Appraisal, Web Appraisal, Journal Appraisal, dan Pelatihan

UH25000201- UH25000206 (AGAMA)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa dapat menjelaskan secara garis besar tentang esensi manusia dan agama dalam perspektif manusia, peran agama dalam konteks interaksi antar umat, agama sebagai perekat kehidupan dalam sosiobudaya masyarakat, agama sebagai keyakinan dasar manusia yang bersifat dinamis dan berkelanjutan dari masa ke masa, pandangan agama terhadap berbagai aspek dalam praktek kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran: Agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Budha

UH2500210 (BAHASA INGGRIS)**Sasaran Pembelajaran**

Mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan *Grammar* atau *Structure* dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa – *Reading Comprehension* dan *Writing* guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris, serta menerapkannya dalam penelusuran karya tulis ilmiah berbahasa Inggris dan komunikasi antar dokter pasien.

Materi Pembelajaran

Grammar, Vocabulary dan *preposition, listening comprehension*

UH2500211 (IPTEK KELAUTAN)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang laut secara fisik, batas-batas laut wilayah NKRI, potensi yang terkandung dalam laut itu dan lingkungannya, hukum laut, masalah masyarakat pesisir, kebudayaan dan kepribadian masyarakat pesisir, oceanologi, sejarah angkutan air, pembangunan kapal, transportasi laut dan penunjangnya, serta fungsi pelabuhan.

Materi Pembelajaran

Pendahuluan lptek kelautan : laut secara fisik, batas-batas laut wilayah NKRI, potensi yang terkandung dalam laut secara fisik; hukum laut : laut wilayah negara RI dan UU mengenai laut; masalah masyarakat pesisir : kesehatan umum masyarakat pesisir, kesehatan gigi masyarakat pesisir; kebudayaan dan kepribadian masy pesisir; oceanologi dari segi : geologi, biologi, fisika, kimia; sejarah angkutan air; pembangunan kapal; transportasi laut dan penunjangnya; fungsi pelabuhan.

UH2500207 (PENDIDIKAN PANCASILA)**Sasaran Pembelajaran**

Memahami pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, sistem pemerintahan republik indonesia, penerapn UUD 45, dasar filosofi pancasila, pancasila sebagai ideologi, pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Materi Pembelajaran

Pancasila

UH2500208 (PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep kewarganegaraan secara menyeluruh sehingga menjadi ilmuwan yang profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

Materi Pembelajaran

Kewarganegaraan

KG25020408 (SISTEM TUBUH I)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang peranan penting sistem saraf, indra rasa, sistem respirasi, sistem urinaria, genitalia dan sistem endokrin serta hormon bagi tubuh manusia.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu anatomi, histologi, biokimia, ilmu faal.

Materi Pembelajaran

Sistem saraf, indra rasa, sistem respirasi, sistem urinaria, genitalia, sistem endokrin dan hormon.

KG25030316 (SISTEM TUBUH II)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu menjelaskan secara garis besar tentang peranan penting darah, sistem imun, sistem limfatik, sistem sirkulasi darah dan kardiovaskuler, nutrisi, sistem pencernaan makanan, vitamin dan

mineral, metabolisme karbohidrat, lemak, asam amino, porfirin dan empedu, serta keseimbangan energi dan suhu tubuh manusia.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu anatomi, histologi, biokimia, ilmu faal, biologi mulut.

Materi Pembelajaran

Darah, sistem imun, sistem limfatik, sistem sirkulasi darah dan kardiovaskuler, nutrisi, sistem pencernaan makanan, vitamin dan mineral, metabolisme karbohidrat, lemak, asam amino, porfirin dan empedu, keseimbangan energi dan suhu tubuh.

KG25010303 (IMTKG I)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bermacam-macam material yang digunakan di bidang kedokteran gigi meliputi sifat bahan, macam, komposisi, manipulasi dan kegunaannya sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan di berbagai masalah klinik kedokteran gigi.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu material kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Bahan cetak, gypsum dan bahan tanam, semen dan *polymeric denture base material*.

KG25020215 (ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT-PENCEGAHAN 1)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian manajemen, peranan manajer, teori evolusi manajemen, pengaruh lingkungan terhadap organisasi, manajemen personalia, motivasi, dan pengembangan organisasi, dan menjelaskan secara garis besar tentang konsep dasar komunikasi, peranan penting komunikasi dalam bidang kesehatan, komunikasi dokter dengan pasien, komunikasi dokter dengan masyarakat, komunikasi dokter dalam organisasi, proses konseling dan pendekatan psikiatri, serta rencana penyuluhan.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu kesehatan gigi masyarakat

Materi Pembelajaran

Dasar-dasar manajemen, Teori kepemimpinan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Analisis Keuangan Dan Prilaku Organisasi

KG25020212 (ILMU KESEHATAN MARITIM)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan kemaritiman.

Materi Pembelajaran

Kesehatan Kapal dan Pangkalan, Kebutuhan Air di Kapal, Kebutuhan Udara di Kapal, Higiene dan Sanitasi Makanan, serta Pembuangan Limbah dalam Kapal.

KG25010402 (OROKRANIOFASIAL)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang orokraniofasial.

Bidang Ilmu terintegrasi

Biologi mulut, ilmu kedokteran gigi anak, ilmu faal, ilmu anatomi, patologi anatomi, radiologi kedokteran gigi, periodonsia, ilmu penyakit mulut.

Materi Pembelajaran

Pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Gangguan pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Kranium, Identifikasi kerangka, Facei, Colli, Limfe, Artrologi dan TMJ, Fungsi otot Kraniofasial, Pergerakan mandibula dan oklusi, Mastikasi dan deglutasi, Pertumbuhan dan perkembangan gigi, Erupsi gigi, Dental anatomi, Dental patologi, Struktur anatomi dan histologi mukosa rongga mulut, Jaringan periodonsium dan periapikal, Struktur, Anatomi dan histologi kelenjar saliva, Macam lesi jar lunak rongga mulut, serta Aging.

KG25020209 (STRUKTUR FUNGSI GIGI 1)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang struktur fungsi gigi 1.

Bidang Ilmu terintegrasi

Biologi mulut, ilmu kedokteran gigi anak, ilmu faal, ilmu anatomi, patologi anatomi, radiologi kedokteran gigi, periodonsia, ilmu penyakit mulut.

Materi Pembelajaran

Pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Gangguan pertumbuhan dan perkembangan wajah dan rahang, Kranium, Identifikasi kerangka, Facei, Colli, Limfe, Artrologi dan TMJ, Fungsi otot Kraniofasial, Pergerakan mandibula dan oklusi, Mastikasi dan deglutasi, Pertumbuhan dan perkembangan gigi, Erupsi gigi, Dental anatomi, Dental patologi, Struktur anatomi dan histologi mukosa rongga mulut, Jaringan periodonsium dan periapikal, Struktur, Anatomi dan histologi kelenjar saliva, Macam lesi jar lunak rongga mulut, serta Aging.

KG25020311 (INFEKSI DAN INFLAMASI RONGGA MULUT 1)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami farmakodinamik dan farmakokinetik obat-obatan SSO dan obat-obatan lain yang berhubungan dengan obat-obat yang dapat meringankan gejala-gejala yang menyertai suatu penyakit dengan baik, serta mampu memahami berbagai penyakit infeksi di rongga mulut dan obat-obatan yang digunakan serta obat-obatan yang dapat meringankan kondisi infeksi rongga mulut dengan baik, dan menjelaskan tentang komponen dan peranan cairan rongga mulut dalam mempertahankan kesehatan rongga mulut.

Bidang Ilmu terintegrasi

Patologi anatomi, mikrobiologi, farmakologi, farmasi.

Materi Pembelajaran

Farmakodinamik, farmakokinetik, perihai obat, dosis, singkatan latin dan resep, obat-obat otonomik, antikonvulsi, mikroba, antibiotika, anti jamur, antivirus, penggunaan obat rongga mulut, antikonvulsi, dan anti histamin.

KG25030219 (INFEKSI DAN INFLAMASI RONGGA MULUT 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami farmakodinamik dan farmakokinetik obat-obatan SSO dan obat-obatan lain yang berhubungan dengan obat-obat yang dapat meringankan gejala-gejala yang menyertai suatu penyakit dengan baik, serta mampu memahami berbagai penyakit infeksi di rongga mulut dan obat-obatan yang digunakan serta obat-obatan yang dapat meringankan kondisi infeksi rongga mulut dengan baik, dan menjelaskan tentang komponen dan peranan cairan rongga mulut dalam mempertahankan kesehatan rongga mulut.

Bidang Ilmu terintegrasi

Patologi anatomi, mikrobiologi, farmakologi, farmasi.

Materi Pembelajaran

Farmakodinamik, farmakokinetik, perihai obat, dosis, singkatan latin dan resep, obat-obat otonomik, antikonvulsi, mikroba, antibiotika, anti jamur, antivirus, penggunaan obat rongga mulut, antikonvulsi, dan anti histamin.

KG25030318 (STRUKTUR DAN FUNGSI GIGI 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami struktur anatomi, histologi, fisiologi, terminologi, nomenklatur gigi sulung dan permanen serta mengidentifikasi gigi berdasarkan ras.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu anatomi, ilmu fisiologi, biologi mulut, biokimia, IMTKG, Pedodonsia, Ilmu forensik gigi

Materi Pembelajaran

Struktur anatomi, terminologi, histologi, fisiologi, nomenklatur, morfologi gigi permanen dan sulung serta rasial determinan, Biokimia Gigi, Mikrosirkulasi gigi, Erupsi gigi, forensik gigi

KG25030220 (PEMERIKSAAN PENUNJANG)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mengetahui berbagai macam tehnik pemeriksaan penunjang, mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang tepat, mampu membuat rujukan dan mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang guna menegakkan diagnosis, menentukan rencana terapi dan prognosinya.

Bidang Ilmu terintegrasi

Radiologi kedokteran gigi, patologi klinik, patologi anatomi.

Materi Pembelajaran

Dasar-Dasar Fisika Radiasi, Film Dental, Processing Film, Dental X-Ray Unit, Radiografi Intra Oral, Radiografi Ekstra Oral, Gambaran Radiografi Anatomi Gigi, Anatomi Penyangga Gigi Dan Anatomi Rahang, Pengenalan Sarana Pencitraan Diagnostik Modern, Dasar-Dasar Radioterapi, Biopsi, FNAB, Sitologi, Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Diagnostik, Cara Pembacaan Hasil Pemeriksaan Laboratoris Yang Efektif, Hematologi, Hemostasis, Faal Hati, Faal Ginjal Dan Urinalis, Penyakit Infeksi, serta Endokrinologi.

KG250403226 (KOMPRMIS MEDIS)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang beberapa macam penyakit sistemik yang mempunyai korelasi dengan kelainan rongga mulut, serta dapat menentukan penatalaksanaan medis dan dental yang tepat.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu penyakit dalam, ilmu penyakit mata, ilmu penyakit kulit dan kelamin, psikiatri, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit mulut, periodonsia, ilmu kedokteran gigi anak, bedah mulut.

KG25040430 DAN 25040231 (ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK)

Sasaran Pembelajaran :

Mahasiswa diharapkan mengetahui dan dapat menjelaskan tentang kedokteran gigi promotif dan pencegahan yang meliputi usaha-usaha peningkatan oral hygiene dan pencegahan karies pada anak dan orang dewasa, motivasi perubahan perilaku, pelaksanaan tindakan promotif di sekolah-sekolah, pelaksanaan kedokteran gigi pencegahan di rumah sakit, epidemiologi karies gigi dan penyakit periodontal, perawatan gigi lanjut usia, dan tindakan pencegahan terhadap penyakit-penyakit infeksi serta mampu menjelaskan, melakukan penelitian observasional, dan mampu menentukan indikasi dan melakukan perawatan dibidang kedokteran gigi pencegahan dan restorasi pada gigi sulung secara tepat dan berkesinambungan pada pasien anak sesuai dengan perkembangan mental dan dento-skeletal pasien.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu kedokteran gigi anak, ilmu kesehatan gigi masyarakat, konservasi gigi, ilmu material kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Dental Health Education, Fluor, Nutrisi & Diet, Dental Public Health & Promotion in School, Geriatric Dental Care, Epidemiologi Karies Gigi & Penyakit Periodontal, Prophylactic Odontotomy, Oral Habit, Tumbuh Kembang Anak dan Pencegahan Terhadap Penyakit Infeksi, Promotif & Preventive Dentistry, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fissure sealant, PRR (Preventive Resin, Restoration) dan Restorasi pada gigi sulung. Restorasi gigi sulung meliputi restorasi Klas III dan Klas V pada gigi anterior serta restorasi menggunakan SSC pada gigi posterior. Keseluruhan materi akan diberikan secara live demo, diskusi dan praktikum langsung pada phantom gigi pergantian.

KG25020310 (IMTKG 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang berbagai alat laboratorium, sifat-sifat bahan dan macam-macam bahan kedokteran gigi, serta mampu menjelaskan teknik pembuatan mahkota tiruan.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, biologi mulut dan prosthodontia.

Materi Pembelajaran

Alat laboratorium kedokteran gigi, sifat-sifat bahan, *dental ceramic*, *direct esthetic restorative*, bahan *finishing* dan *polishing*, bahan *dental implant*.

KG25080261 (HIPERBARIK)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip kerja pengobatan dengan menggunakan oksigen murni dengan tekanan tinggi dan dasar-dasar penyelaman.

Materi Pembelajaran

Sejarah, fisiologi penyelaman, kelainan dalam penyelaman, pengenalan ruang udara bertekanan tinggi, prinsip terapi HBO, penggunaan HBO dalam bidang kedokteran dan kedokteran gigi, dasar-dasar pelaksanaan terapi HBO, radikal bebas pada terapi HBO dan antioksidan, perkembangan terapi HBO molekuler, indikasi dan kontra indikasi terapi HBO, serta barotrauma.

KG25050435 DAN KG25050136 (PERIODONSIA)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang kelainan / penyakit gingiva dan periodontal maupun klasifikasi, penyebabnya, oklusi dan kegawatdaruratan pada anak, child abuse, faktor resiko, prognosis, rencana perawatan, terapi fase I periodontal dan fase pemeliharaan, mencetak, serta mampu melakukan skill lab di bidang Periodonsia.

Bidang Ilmu terintergrasi

Periodonsia, prostodontia, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, bedah mulut, radiologi kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Penyakit gingiva, Penyakit periodontal, Etiologi penyakit periodontal, Faktor resiko penyakit periodontal, Menentukan prognosis, oklusi dan kegawatdaruratan pada anak, Rencana perawatan, Fase I terapi periodontal dan Fase pemeliharaan, Pengenalan armamentarium periodonsia, scaling, splinting, Interpretasi Jaringan penyangga gigi, mencetak, Occlusal adjustment dan bedah minor (gingivektomi/Flap).

KG25070257 (ELEKTIF I)

Mata kuliah elektif adalah matakuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa tahap sarjana kedokteran gigi FKG UHT, berupa bidang ilmu/ materi pendukung kompetensi dokter gigi yang akan memberikan nilai tambah pada keunggulan lulusan. Ada 4 matakuliah yang dapat dipilih yaitu *Dental English*, *Dental Implant* dan Mata Kuliah MBKB (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). MK MBKB merupakan kuliah lintas prodi, berupa mata kuliah yang diselenggarakan oleh Prodi diluar Prodi S-1 FKG UHT, dapat diambil dengan memenuhi prosedur yang sesuai ketentuan yang diatur pada Pedoman MBKB UHT. Elektif I dan Elektif II dilaksanakan secara *discontinued* sehingga memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mengambil sesuai dengan kebutuhan dan minat.

KG25080261 (ELEKTIF II)

Mata kuliah elektif adalah matakuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa tahap sarjana kedokteran gigi FKG UHT, berupa bidang ilmu/ materi pendukung kompetensi dokter gigi yang akan memberikan nilai tambah pada keunggulan lulusan. Ada 4 matakuliah yang dapat dipilih yaitu *Dental English*, *Dental Implant* dan Mata Kuliah MBKB (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). MK MBKB merupakan kuliah lintas prodi, berupa mata kuliah yang diselenggarakan oleh Prodi diluar Prodi S-1 FKG UHT, dapat diambil dengan memenuhi prosedur yang sesuai ketentuan yang diatur pada Pedoman MBKB UHT. Elektif I dan Elektif II dilaksanakan secara *discontinued* sehingga memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mengambil sesuai dengan kebutuhan dan minat.

KG25040327(BEDAH MULUT 1)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis dan penatalaksanaan berbagai kelainan gigi dan jaringan penyangga yang membutuhkan tindakan bedah mulut, bedah periodontal, bedah endodontik yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral, menegakkan diagnosis,

menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan, rencana terapi bedah, prognosisnya dan mampu melakukan prosedur tindakan ekstraksi dan bedah minor.

Bidang Ilmu terintergrasi

Ilmu Bedah Mulut, farmakologi, ilmu anestesi, ilmu kedokteran gigi anak, prosthodontia, konservasi, radiologi kedokteran gigi, periodonsia..

Materi Pembelajaran

Antibiotik dan Analgetik, Anestesi Umum, Obat dan teknik Anestesi Lokal, Infeksi odontogen, Tindakan ekstraksi gigi, Pencabutan dan trauma gigi sulung, alat bahan Teknik suturing, Odontektomi, Uperkulektomi, Bedah praprostetik, dental implant, bedah endodontic, replantasi gigi avulsi, tindakan pasien compromise medis, transplantasi gigi, metode splinting dan wiring, trauma jaringan rongga mulut, trauma dentoalveolar, Fraktur maksila dan mandibula, kelainan temporo mandibular joint, bedah periodontal, kuretase gingiva, gingivektomi, Flap periodontal, bedah flap, masalah furkasi, meningitis, trigeminal neuralgia, kelainan kongenital, kegawatdaruratan kedokteran gigi, Basic Life support, Resusitasi.

KG25050433 (BEDAH MULUT 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis dan penatalaksanaan berbagai kelainan gigi dan jaringan penyangga yang membutuhkan tindakan bedah mulut, bedah periodontal, bedah endodontik yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral, menegakkan diagnosis, menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan, rencana terapi bedah, prognosisnya dan mampu melakukan prosedur tindakan ekstraksi dan bedah minor.

Bidang Ilmu terintergrasi

Ilmu Bedah Mulut, farmakologi, ilmu anestesi, ilmu kedokteran gigi anak, prosthodontia, konservasi, radiologi kedokteran gigi, periodonsia..

Materi Pembelajaran

Antibiotik dan Analgetik, Anestesi Umum, Obat dan teknik Anestesi Lokal, Infeksi odontogen, Tindakan ekstraksi gigi, Pencabutan dan trauma gigi sulung, alat bahan Teknik suturing, Odontektomi, Uperkulektomi, Bedah praprostetik, dental implant, bedah endodontic, replantasi gigi avulsi, tindakan pasien compromise medis, transplantasi gigi, metode splinting dan wiring, trauma jaringan rongga mulut, trauma dentoalveolar, Fraktur maksila dan mandibula, kelainan temporo mandibular joint, bedah periodontal, kuretase gingiva, gingivektomi, Flap periodontal, bedah flap, masalah furkasi, meningitis, trigeminal neuralgia, kelainan kongenital, kegawatdaruratan kedokteran gigi, Basic Life support, Resusitasi.

KG25040328 (ILMU PENYAKIT MULUT)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis, etiopatogenesis dan penatalaksanaan berbagai kelainan jinak maupun ganas rongga mulut yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral, menegakkan diagnosis, menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan dan rencana terapi bedah maupun non bedah serta prognosisnya.

Bidang Ilmu terintergrasi

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi kedokteran gigi, mikrobiologi, THT, farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut.

Materi Pembelajaran

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi Dental, THT, Farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut, serta Skill lab yang menunjang kemampuan untuk menganamnesis, melakukan pemeriksaan klinis ekstra oral maupun intra oral (obyektif), melakukan sistem rujukan, menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan atau terapi non bedah.

KG25040324 (KONTROL INFEKSI ODONTOGRAM)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang gambaran klinis, etiopatogenesis dan penatalaksanaan berbagai kelainan jinak maupun ganas rongga mulut yang meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis ekstra oral dan

intra oral, menegakkan diagnosis, menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan dan rencana terapi bedah maupun non bedah serta prognosisnya.

Bidang Ilmu terintergrasi

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi kedokteran gigi, mikrobiologi, THT, farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut.

Materi Pembelajaran

Ilmu Penyakit Mulut, Patologi Anatomi, Radiologi Dental, THT, Farmakologi dan Ilmu Bedah Mulut, serta Skill lab yang menunjang kemampuan untuk menganamnesis, melakukan pemeriksaan klinis ekstra oral maupun intra oral (obyektif), melakukan sistem rujukan, menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan atau terapi non bedah.

UH25000209 (BAHASA INDONESIA)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bangsa indonesia sebagai bahasa negara dan baasa nasional dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu, ilmu teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing

Mata Ajar

Bahasa Indonesia

Materi Pembelajaran:

Membaca kritis, Karakteristik Bahasa Indonesia, Ejaan dan pilihan kata, Kalimat dan paragraf, Karya tulis ilmiah, Proposal, Laporan penelitian, Artikel, Makalah, Teknik pengutipan, daftar pustaka, penyuntingan, presentasi.

KG25050339 DAN 25050240 (KONSERVASI GIGI 1)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang karies mulai dari proses penyebab dan penjarannya sampai dengan klasifikasi karies dan bagaimana cara mendiagnosa karies serta bagaimana cara menganganinya dan restorasi yang akan dilakukan. Pada blok ini mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan skill's lab : preparasi kavitas klas I, II, II, IV, V dan VI, tumpatan amalgam klas II, GIC klas III, serta komposit klas IV, preparasi onlay,preparasi mahkota jaket, preparasi mahkota pigura dan preparasi full cast crown sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan dalam berbagai perawatan pada pasien kedokteran gigi.

Bidang Ilmu terintergrasi

Konservasi gigi, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, biologi oral, prosthodontia.

Materi Pembelajaran

Karies gigi, klasifikasi karies gigi, pathogenesis karies, penyakit pulpa dan periapical, Anatomi ruang pulpa dan saluran akar pada gigi permanen, Kerusakan jaringan keras gigi bukan karena karies, Biologi dan penyakit jaringan pulpa dan periapical, Cara menentukan diagnosis karies, prinsip preparasi kavitas dan perawatan konservasi, Restorasi amalgam, restorasi gic dan kompomer, restorasi sandwich, resin komposit, restorasi tumpatan tuang, restorasi mahkota selubung mahkota jaket dan mahkota sementara, Bleaching, Veneer, penentuan rencana tumpatan, resorpsi internal dan eksternal.

KG25060346 DAN KG25060347 (KONSERVASI GIGI 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan, mampu menjelaskan dan mampu melakukan pekerjaan pada pantom : perawatan saluran akar tunggal dan ganda, preparasi pasak tuang, mencetak dengan bahan double impression, pembuatan jembatan sementara 3 unit,proses laboratorium mahkota pigura dan mahkota jaket sehingga pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk diaplikasikan dalam berbagai perawatan pada pasien kedokteran gigi.

Bidang Ilmu terintergrasi

Konservasi gigi, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi, prosthodontia.

Materi Pembelajaran

Perawatan jaringan pulpa pada gigi permanen, pemeriksaan radiografi pada PSA, Pembersihan dan preparasi saluran akar, Kultur mikro dan Teknik perbenihan, Teknik sterilisasi saluran akar, Bahan pengisian dan pengisian SA, Obat-obatan saluran akar pada gigi sulung dan permanen, macam semen dan aplikasinya, aseptis dan sterilisasi, perawatan darurat endodontic dan kegagalan perawatan ulang saluran akar.

KG25050237 (PROSTODONSIA 1)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami ilmu gigi tiruan tetap sehingga dapat mengidentifikasi keadaan rongga mulut penderita, indikasi dan kontra indikasi gigitiruan tetap menentukan rencana perawatan (desain), tahapan-tahapan laboratoris dan penatalaksanaan pada penderita serta pemeliharannya.

Bidang Ilmu terintergrasi

Prostodonsia, ilmu material dan teknologi kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Indikasi perawatan, GTT Sederhana, GTT kompleks.

KG25060249 (METODOLOGI PENELITIAN)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang cara penulisan karya tulis ilmiah secara kuantitatif.

Materi Pembelajaran

Metodologi Penelitian dan Statistika.

KG25060344 (PROSTODONSIA 2)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami ilmu gigi tiruan lepasan sehingga dapat mengidentifikasi keadaan rongga mulut penderita, mengidentifikasikan dalam klasifikasi Kennedy, indikasi dan kontra indikasi gigitiruan lepasan, menentukan rencana perawatan pendahuluan dan perawatan (desain), tahapan-tahapan laboratoris dan penatalaksanaan pada penderita serta pemeliharannya. Selain itu pada blok ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan manipulasi bahan-bahan kedokteran gigi untuk tahapan pembuatan gigi tiruan lepasan penuh dan gigi tiruan lepasan sebagian dengan cara yang benar.

Bidang Ilmu terintergrasi

Prostodonsia, Ilmu material dan teknologi kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Indikasi perawatan, Gigi Tiruan Lepas Sederhana dan kompleks, Skill's lab pengenalan armamentarium di bidang IMTKG dan prosthodonsia serta tahapan pembuatan gigi tiruan lepasan secara laboratoris baik yang penuh atau sebagian dari awal sampai akhir.

KG25060448 (ORTODONSIA)**Sasaran Pembelajaran**

Mahasiswa mampu memahami tentang Pertumbuhan dan perkembangan, Prosedur Diagnosis, Kelainan Dentofasial (Macam Maloklusi), Etiologi Maloklusi, Prosedur Diagnosis : Macam Perawatan, Perawatan preventif, Perawatan Interseptif, Disharmoni Dento Maksiler, Pencabutan Seri, Perawatan Kuratif, Rencana Perawatan, Biomekanik, Sefalometri, Piranti Ortodonsia Lepas, Penjangkaran, Piranti Ortodonsia Cekat, Piranti Fungsional, Perawatan Pasif, Rapid Maxillary Expansion, Ortodonsia Bedah, Ortodonsia Rujukan dan Indeks Ortodonsia.

Bidang Ilmu terintergrasi

Ortodonsia, Ilmu material dan teknologi kedokteran gigi.

Materi Pembelajaran

Pertumbuhan dan perkembangan, Kelainan dentofasial, Etiologi Maloklusi, Prosedur diagnosis: Analisis Umum, Lokal, Model, fungsional, sefalometri, Macam dan rencana perawatan, Pergerakan gigi ortodontik, Piranti Ortodonsia, DDM, Ortodonsia rujukan, Bedah Ortodontik, Indeks ortodontik, skill's lab pengenalan

armamentarium orthodonsia, mencetak, analisis fungsional, analisis model, analisis sefalometri, pemeriksaan ekstra oral dan pembuatan serta aktivasi cangkolan Adam's, busur labial, cantilever tunggal dan lempeng akrilik.

KG25030323 (ILMU KESEHATAN GIGI MASYAARAKAT-PENCEGAHAN 2)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa mampu menjelaskan proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, wewenang, delegasi, desentralisasi, kependudukan, proses pembuatan kebijakan publik, team building dan manajemen praktek.

Bidang Ilmu terintegrasi

Ilmu kedokteran gigi masyarakat

Materi Pembelajaran

Proses Perencanaan, Penetapan Tujuan Visi (MBO), Penetapan Pembuatan Keputusan, Pengorganisasian, Koordinasi, Wewenang Delegasi Dan Desentralisasi, Pengawasan, Team Building, Demografi, Analisis Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, serta Manajemen Praktek.

KG25070355 (KAPITA SELEKTA)

Sasaran Pembelajaran

Mahasiswa memiliki pengetahuan, mampu menjelaskan dan mampu melakukan pengisian kartu status pasien yang digunakan di bidang kedokteran gigi klinik meliputi pemeriksaan subyektif (anamnesis), pemeriksaan obyektif (pemeriksaan klinis ekstra oral dan intra oral), pemeriksaan penunjang, bagaimana cara menentukan diagnosa serta bagaimana cara menentukan rencana perawatan yang tepat sesuai pada kasus.

Bidang Ilmu Terintegrasi

Konservasi Gigi, Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Periodonsia, Prostodonsia, Bedah Mulut.

3.7 PENELITIAN AKHIR / SKRIPSI

Merupakan program wajib dengan topik pilihan (*elective project*) yang diarahkan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas dan payung penelitian yang ditetapkan oleh fakultas untuk mempertajam visi dan misi FKG UHT.

BAB 4

PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

4.1 POLA KALENDER AKADEMIK

Pada dasarnya pola kalender akademik 2025/2026, terdiri dari :

1. Tahun akademik : September 2025 – Agustus 2026
2. Awal semester gasal : 1 September 2025
3. Awal semester genap : 23 Februari 2026
4. Registrasi / daftar ulang : 1 minggu
5. Pengisian KRS : 1 minggu
6. Kuliah / praktikum / tutorial : 14 minggu
7. Ujian Akhir Semester (UAS) : 2 minggu
8. OSCE : 1 minggu
9. Remedial 1 : 2 minggu
10. Remedial 2 : 2 minggu
11. Libur Hari Raya Idul Fitri : 1-2 minggu
12. Libur Natal dan Tahun Baru : 1 minggu
13. Libur antar semester : 1-2 minggu

4.2 HERREGISTRASI / DAFTAR ULANG

4.2.1 Herregistrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa UHT.

4.2.2 Herregistrasi terdiri atas kegiatan:

- a. Herregistrasi keuangan dilaksanakan dengan membayar kewajiban keuangan.
- b. Herregistrasi akademik dapat dilaksanakan melalui sistem informasi akademik UHT (SIKAD) secara online setelah herregistrasi keuangan diselesaikan.
 - i). Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Penasihat Akademik sesuai jadwal yang ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
 - ii). Pengambilan matakuliah harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada Program Studi masing-masing.
 - iii). KRS berfungsi sebagai bukti pengambilan mata kuliah.

4.2.2 Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi hingga batas waktu yang ditentukan akan dikenakan status nonaktif secara administratif dan tidak memiliki hak untuk mengikuti kegiatan akademik.

4.3 RENCANA STUDI DAN PEMBIMBING AKADEMIK

4.3.1 PENGISIAN KRS

1. Mahasiswa melaksanakan pengisian KRS secara online melalui SIKAD pada jadwal yang telah ditentukan serta tidak dapat diwakilkan. Apabila terlambat, mahasiswa tersebut harus segera melapor kepada Prodi Akademik. (Keterlambatan pengisian KRS oleh mahasiswa memberi konsekuensi tidak dapatnya yang bersangkutan melakukan KRS sehingga tidak dapat mengikuti seluruh kegiatan akademik).
2. Mahasiswa melakukan pengisian KRS online dengan wajib mengambil seluruh blok yang terdapat pada semester yang bersangkutan dengan mengisi KRS yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik / dosen wali, kecuali yang mengulang.
3. Pada pelaksanaan KRS:
 - Setelah daftar pilihan matakuliah yang telah dipilih tersebut, maka mahasiswa dapat melakukan print screen.
 - Print screen KRS diupload di link konfirmasi KRS sebagai bukti konfirmasi akhir proses pengisian KRS online telah selesai dilakukan.

4.3.2 TATA CARA PENGUBAHAN KRS (KPRS)

Pengubahan KRS hanya dapat dilakukan jika:

1. Ada kekeliruan pengisian KRS
2. Ada jadwal yang bersamaan pelaksanaannya dengan matakuliah lain.

3. Dilaksanakan pada masa 2 minggu setelah awal semester gasal/genap secara online

4.3.3 PEMBIMBING AKADEMIK

Pembimbing Akademik atau dosen wali adalah dosen yang ditugaskan oleh pimpinan fakultas untuk membimbing sejumlah mahasiswa. Pada pelaksanaan tugasnya, dosen wali dikoordinasi oleh ketua program studi sehingga mampu melaksanakan fungsinya ke arah tujuan perwalian. Setiap mahasiswa dapat mengakses sistem informasi akademik secara mandiri untuk melakukan komunikasi dengan pembimbing akademik secara online.

4.3.4 KEWAJIBAN PEMBIMBING AKADEMIK

1. Melakukan validasi pengisian KRS seluruh mahasiswa walinya melalui sistem informasi akademik
2. Memberikan pengarahan yang tepat kepada mahasiswa wali untuk menyusun program strategi dan rencana studinya.
3. Memberi perhatian atas masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingan terutama yang terkait atau berdampak pada prestasi akademiknya.
4. Membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan jenis matakuliah yang dapat diambil yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
5. Melakukan validasi pengisian prestasi akademik mahasiswa walinya melalui sistem informasi akademik serta mengikuti perkembangan studi setiap mahasiswa bimbingannya.
6. Memberi peringatan kepada mahasiswa bimbingan yang mempunyai IP rendah serta yang terkena limit studi.
7. Memantau permohonan cuti, aktif kembali atau surat lain yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswanya.
8. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa bimbingannya.

4.3.5 HAK PEMBIMBING AKADEMIK

1. Mengakses sistem informasi akademik secara mandiri untuk mengikuti perkembangan studi mahasiswa walinya
2. Memberikan persetujuan tentang pengambilan mata kuliah dan rencana studi mahasiswa.
3. dst

4.3.6 KEWAJIBAN MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBING AKADEMIK

1. Menemui dan berkonsultasi dengan dosen wali dalam masalah akademik.
2. Memperhatikan arahan dari pembimbing akademik/dosen wali.
3. Meminta persetujuan dari dosen wali mengenai pengisian KRS, perubahan rencana studi, pembatalan rencana studi.
4. Bertanggungjawab terhadap semua keputusan setelah mendapat arahan dari pembimbing akademik/dosen wali.

4.3.7 HAK MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBING AKADEMIK

1. Mempunyai dosen wali yang telah ditentukan serta memperoleh informasi studi di FKG UHT.
2. Memperoleh bimbingan dan pengarahan dalam pengisian KRS.
3. Memperoleh bimbingan dan konseling baik masalah akademik maupun non akademik.

4.3.8 PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

Pembimbingan akademik dilaksanakan secara terjadwal (tiga kali per semester) dan tidak terjadwal.

Pembimbingan terjadwal dilaksanakan pada saat:

1. KRS (awal semester gasal/genap) secara ONLINE
2. Perubahan KRS (KPRS)
3. Persiapan Ujian Akhir Semester

Pembimbingan akademik tidak terjadwal dapat dilaksanakan sewaktu-waktu

BAB 5 EVALUASI STUDI

Evaluasi Hasil Studi dilakukan dengan cara penilaian terhadap nilai sikap, proses dan hasil ujian: teori, praktikum (reinforcement/skill lab) / karya ilmiah. Ujian dilaksanakan pada akhir semester sesuai dengan jadwal akademik. Disamping itu mahasiswa diberikan kesempatan untuk menempuh ujian remedial yang diatur sesuai dengan jadwal akademik dan ketentuan yang berlaku.

5.1 JENIS UJIAN

- 5.1.1 **Ujian Akhir Semester (Teori dan Praktikum)**, yaitu ujian akhir perkuliahan yang dilaksanakan dengan menggunakan *Multiple Choice Question (MCQ)* atau Ujian tertulis uraian (*essay*) yang dapat dilaksanakan secara paper base (PBT) maupun computered base (CBT).
- 5.1.2 **Objective Structured Clinical Examination (OSCE)** adalah ujian untuk mengevaluasi kegiatan praktikum skill lab.
- 5.1.3 **Remedial** adalah upaya untuk mencapai kompetensi matakuliah dengan melakukan perbaikan nilai akhir.
- 5.1.4 **Ujian Skripsi**, meliputi:
 - Ujian proposal skripsi
 - Ujian skripsi dilaksanakan bila mahasiswa telah menyelesaikan penulisan skripsi dan memenuhi persyaratan administrasi.
 - Ujian proposal skripsi dan ujian skripsi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - Hal-hal lain mengenai skripsi selengkapnya dijelaskan pada buku panduan skripsi.

5.2 SYARAT DIKUTSERTAKAN DALAM UJIAN AKHIR SEMESTER

- 5.2.1 Mahasiswa telah terdaftar pada matakuliah bersangkutan pada semester sedang berjalan dan telah mengikuti seluruh kegiatan pendidikan yang dapat berupa perkuliahan dan atau tutorial, praktikum (reinforcement) dengan kehadiran minimal 75% dari jumlah total waktu perkuliahan dan atau tutorial, serta praktikum (*reinforcement*). Mahasiswa yang tidak memenuhi prosentase kehadiran sesuai dengan yang tersebut diatas maka mahasiswa tersebut tidak boleh mengikuti ujian dan **nilainya menjadi E**.
- 5.2.2 Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima), maka termasuk ke dalam prosentase ketidakhadiran yang telah ditentukan dan apabila melebihi batas tersebut mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
- 5.2.3 Pada praktikum (*skill lab*), mahasiswa berhak diikutsertakan dalam evaluasi dengan syarat memenuhi kompetensi yang telah ditentukan (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran 90% dari jumlah total waktu perkuliahan maka mahasiswa tersebut tidak boleh mengikuti ujian dan **nilainya menjadi E**.
- 5.2.4 Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian teori /praktikum / OSCE karena alasan yang dapat diterima, dapat mengikuti ujian remedial.
- 5.2.5 Alasan yang dapat diterima adalah :
 - 5.2.5.1 Alasan sakit dibuktikan dengan menunjukkan surat keterangan dari Rumah Sakit Instansi Pemerintah / Puskesmas. Surat keterangan diserahkan paling lambat 2 hari setelah pelaksanaan ujian.
 - 5.2.5.2 Alasan terkena musibah seperti halnya berita duka karena ada keluarga yang meninggal (ayah, ibu, suami, istri, saudara kandung atau anak), dibuktikan dengan menunjukkan surat keterangan meninggal dari RT/RW terkait. Surat keterangan diserahkan paling lambat 3 hari setelah pelaksanaan ujian.
 - 5.2.5.3 Alasan mendapat tugas dari fakultas atau universitas harus telah diajukan dan mendapatkan persetujuan sebelumnya dan dapat meninggalkan kegiatan pendidikan apabila telah menyampaikan keterangan tertulis dari pihak yang berwenang. Surat keterangan serahkan 2 hari sebelum ketidakhadiran.
- 5.2.6 Mahasiswa yang tidak hadir karena mendapat tugas dari Fakultas atau Universitas, dapat meninggalkan kegiatan pendidikan setelah menyampaikan surat keterangan tertulis dari pihak/instansi yang berwenang. Surat keterangan tersebut harus diserahkan kepada administrasi

paling lambat 1 hari kerja sebelum ketidakhadiran. Ketidak hadiran karena hal tersebut diatas tidak dianggap sebagai absen.

- 5.2.7 Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian OSCE bila telah mengikuti kompetensi yang telah ditentukan (alasan sakit/tugas/alasan lain yang dapat diterima).
- 5.2.8 Mahasiswa wajib mengikuti seluruh jenis ujian pada blok yang diikuti untuk bisa mendapatkan nilai akhir. Bila tidak mengikuti secara lengkap maka nilai adalah E.
- 5.2.9 Mahasiswa yang mendapat nilai E tidak boleh mengikuti kegiatan remedial, kecuali jika sebelumnya sudah mempunyai nilai selain E maka kegiatan remedial dapat dilaksanakan.
- 5.2.10 Mahasiswa yang mendapat nilai D wajib mengikuti ujian remedial. Ujian remedial dilaksanakan apabila ada nilai D atau apabila jumlah peserta ujian remedial lebih dari 5.

5.3 PENILAIAN SISTEM PENILAIAN

Evaluasi teori atau perkuliahan, praktikum, dan tutorial digabung menjadi nilai teori dengan prosentase sebagai berikut:

| Item Penilaian | MKDU/Muatan Lokal/ MK berbasis Project | Kognitif dengan tutorial | Kognitif tanpa tutorial | Skill lab |
|----------------------------------|--|--------------------------|-------------------------|-----------|
| Sikap | 10% | 5% | 10% | 10% |
| Penilaian antar mahasiswa | 10% | 5% | 10% | |
| Kuis (pre – post test/mini osce) | 10% | 10% | 20% | 10% |
| Borang B | - | 20% | - | - |
| Borang C | - | 10% | - | - |
| Project/Tugas | 40% | 20% | 30% | 50% |
| Ujian Akhir | 30% | 30% | 30% | 30% |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

5.4 SKALA PENILAIAN AKHIR

Penilaian hasil belajar terhadap blok berdasarkan **Penilaian Acuan Patokan (PAP)** yang dikembangkan dengan *standard setting*.

Penilaian adalah menggunakan sistim nilai huruf dengan kriteria sebagai berikut :

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Nilai Numerik | Sebutan |
|------------------|-------------|---------------|-------------|
| $x \geq 80$ | A | 4 | Istimewa |
| $76 \leq x < 80$ | A - | 3,7 | Baik sekali |
| $71 \leq x < 76$ | B + | 3,3 | Baik |
| $66 \leq x < 71$ | B | 3 | Baik |
| $62 \leq x < 66$ | B - | 2,7 | Cukup Baik |
| $59 \leq x < 62$ | C + | 2,3 | Cukup |
| $56 \leq x < 59$ | C | 2 | Cukup |
| $0 < x < 56$ | D | 1 | Kurang |
| - | E | 0 | Gagal |

Jika nilai huruf adalah E, maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan/ skill lab ulang untuk dapat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) maupun Remedial. Bobot nilai E diikutkan pada perhitungan Indeks Prestasi Semester.

5.5 NILAI BATAS LULUS

Nilai batas lulus untuk :

1. Kuliah adalah C
2. Kuliah MKDU (Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris) dan kuliah penciiri/ muatan lokal (Iptek Kelautan, Ilmu Kesehatan Maritim, Hiperbarik) adalah B.
3. Ujian Skripsi adalah B.
4. Nilai Remedial perkuliahan maksimal adalah A-

Nilai Remedial maksimal (OSCE/Skill Lab) adalah A

Mahasiswa yang mengambil remedi, maka nilai yang dipakai adalah nilai yang terbaik.

5.6 UJIAN SKRIPSI

Ujian skripsi dilaksanakan secara online oleh tim penguji terdiri dari **3 orang penguji**.

Nilai batas lulus minimal ujian skripsi adalah B. Bila tidak mencapai nilai B maka diadakan ujian perbaikan yang dilaksanakan selambat-lambatnya 1 bulan setelah ujian skripsi.

Nilai akhir skripsi ditentukan dengan memperhatikan pembobotan sebagai berikut:

- a. Nilai bimbingan : bobot 60%
- b. Nilai ujian : bobot 40 %

5.7 INDEKS PRESTASI

Indeks prestasi adalah ukuran keberhasilan kemajuan belajar. IPS adalah Indeks Prestasi yang dihitung dari semua matakuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan. IPK adalah Indeks Prestasi Kumulatif yang dihitung dari semua matakuliah yang diambil dalam seluruh semester yang bersangkutan. Hasil evaluasi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) dimana nilai huruf diubah menjadi bobot / nilai mutu sebagai berikut :

| Sebutan | Indeks Prestasi | Indeks Prestasi |
|------------------|---------------------------|--------------------|
| Dengan Pujian | $3,51 \leq IPK \leq 4,00$ | ≤ 10 semester |
| Sangat memuaskan | $3,51 \leq IPK \leq 4,00$ | >10 semester |
| | $3,51 \leq IPK \leq 4,00$ | ≤ 10 semester |
| Memuaskan | $3,51 \leq IPK \leq 4,00$ | >12 semester |
| | $3,51 \leq IPK \leq 4,00$ | ≤ 10 semester |

5.8 EVALUASI HASIL STUDI

- 5.8.1 Evaluasi hasil studi diadakan tiap akhir semester 2, 4 dan semester 7. Hasil evaluasi akan dilaporkan pada mahasiswa dan dosen wali.
- 5.8.2 Pada akhir semester 2, telah lulus minimal 21 sks matakuliah dengan $IP \geq 2$ tanpa memperhitungkan nilai E.
- 5.8.3 Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh blok pada 4 semester pertama. Bila tidak dapat menyelesaikan dalam waktu 2n dari 4 semester pertama maka tidak dapat melanjutkan studi di FKG UHT
- 5.8.4 Masa studi ditempuh maksimal 2n (n = semester) terhitung sejak Nomor Induk Mahasiswa (NIM) didapatkan.
- 5.8.5 Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2,00, tanpa nilai D.
- 5.8.6 Bila ada matakuliah yang tidak lulus, maka mahasiswa wajib memperbaiki nilai dengan difasilitasi oleh prodi.
- 5.8.7 Bila ada nilai E maka mahasiswa wajib mengambil ulang.
- 5.8.8 Bila melewati masa studi 16 semester maka mahasiswa akan dinyatakan DO (drop out).

5.9 BATAS MASA STUDI PROGRAM SARJANA

- 5.9.1 Program Sarjana Kedokteran Gigi di FKG UHT harus dapat diselesaikan maksimal dalam 16 semester.
- 5.9.2 Mahasiswa dapat mengambil cuti akademik bila memenuhi syarat dan ketentuan yang tercantum pada butir 6.2 Masa berhentinya studi tersebut diperhitungkan dalam batas masa studi.
- 5.9.3 Dalam hal penghentian sementara masa studi karena adanya sanksi akademik maka lama masa berhenti studi tersebut tetap diperhitungkan dalam batas masa studi.
- 5.9.4 Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri. Bila mahasiswa yang bersangkutan akan masuk kembali maka harus mengajukan surat permohonan kepada Rektor.

5.10 SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN GIGI (SKG)

- 5.10.1** Lulus yudisium tahap Sarjana Kedokteran Gigi dengan menyelesaikan semua blok dengan jumlah minimal 144 sks dengan nilai minimal C untuk perkuliahan, dan nilai minimal B untuk praktikum skill lab (IPK minimal 2,00) dan lulus ujian skripsi (nilai minimal B).
- 5.10.2** Mendapatkan sertifikat *English Proficiency Test* (EPT) dengan nilai minimal 450.
- 5.10.3** Mempunyai point kegiatan mahasiswa minimal 75.
- 5.10.4** Mendapat sertifikat prodamaba dan LDKM.

5.11 PINDAH STUDI

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah baik tingkat sarjana maupun tingkat profesi menerima mahasiswa pindah studi dengan syarat tertentu, oleh karena pembelajaran sudah terintegrasi dari beberapa mata kuliah berupa blok, sehingga dibutuhkan pertimbangan khusus. Penerimaan mahasiswa pindahan dari universitas/Institut lain dapat dipertimbangkan jika syarat untuk pindah dipenuhi. Persyaratan yang ditentukan untuk mahasiswa pindahan yaitu:

1. Jenis dan sistem pendidikan Universitas / Institut asal dan Program studi universitas asal memiliki nilai akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional lebih tinggi atau sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah.
2. Mahasiswa yang akan pindah harus memiliki IPK minimal 3,00.
3. Memenuhi syarat berdasarkan tes psikologi
4. Konversi MK sesuai ketentuan yang berlaku di FKG UHT
5. Lulus ujian masuk tahap profesi (CBT).
6. Memenuhi syarat administrasi dan keuangan

BAB 6

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

6.1 HERREGISTRASI

Herregistrasi adalah kegiatan pendaftaran ulang sebagai mahasiswa pada setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik, sebagai syarat utama agar tetap mendapatkan status terdaftar sebagai mahasiswa pada FKG UHT.

- 6.1.1 Mahasiswa wajib melakukan herregistrasi pada awal semester sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keterlambatan herregistrasi diluar jadwal akan dikenakan sanksi yaitu waktu keterlambatan tersebut diperhitungkan sebagai absen yang mempengaruhi persyaratan mengikuti UAS.
- 6.1.2 Mahasiswa yang tidak melaksanakan herregistrasi hingga batas waktu yang ditentukan akan dikenakan status non-aktif secara administrative dan tidak memiliki hak untuk mengikuti kegiatan akademik.
- 6.1.3 Mahasiswa yang selama dua semester berturut-turut dan tidak melaksanakan herregistrasi dinyatakan keluar dan hanya dapat diterima kembali apabila permohonannya disetujui oleh Rektor.
- 6.1.4 Mahasiswa wajib melakukan pembayaran biaya herregistrasi, SPP, Praktikum dan Ujian sesuai aturan dan nominal yang berlaku.
- 6.1.5 Mahasiswa wajib melakukan pembayaran biaya herregistrasi dan 25% SPP, berlaku bagi:
 1. Masih menunggu yudisium sarjana kedokteran gigi
 2. Mengambil cuti studi.
 3. Diskors karena suatu hal.
- 6.1.6 Mahasiswa baru yang tidak aktif selama dua semester berturut-turut mulai semester satu serta tidak melaksanakan registrasi dinyatakan keluar dan hanya dapat diterima kembali apabila telah mendaftar kembali sebagai mahasiswa baru

6.2 CUTI AKADEMIK DAN AKTIF STUDI KEMBALI

- 6.2.1 Cuti akademik adalah berhenti studi sementara waktu/keadaan dimana seorang mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diijinkan oleh lembaga.
- 6.2.2 Aktif studi kembali adalah keadaan dimana seorang mahasiswa telah selesai menjalani masa cutinya dan mendaftarkan diri kembali untuk aktif meneruskan studi / kegiatan akademiknya.
- 6.2.3 **Ketentuan cuti akademik:**
 1. Mahasiswa baru yang di semester awal terpaksa cuti karena alasan kuat misalnya sakit, kecelakaan, dan lain-lain, maka diperlakukan sebagai mahasiswa baru tahun berikutnya yang harus memprogram semester awal.
 2. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 semester pertama.
 3. Cuti akademik dapat diberikan sebanyak-banyaknya 2 semester yang dapat diambil berturut-turut selama dalam pendidikan Program Sarjana dan 4 semester pada seluruh program studi, dan dihitung sebagai masa studi.
 4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
 5. Masa cuti dihitung dalam batas waktu studi dan evaluasi studi.
 6. Permohonan cuti akademik harus diajukan secara tertulis ke Rektor paling lambat 2 minggu setelah semester dimulai, kecuali bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil. Permohonan tersebut harus disertai dengan dokumen penunjang yang disetujui oleh Dosen Wali, Ketua Program Studi dan Dekan.
 7. Mahasiswa yang mendapat izin cuti diharuskan membayar biaya administrasi sebesar 25% uang SPP dan biaya herregistrasi pada semester yang bersangkutan.
 8. Cuti yang diajukan oleh mahasiswa yang sakit atau hamil setelah semester berjalan dua minggu atau lebih, uang SPP yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali
 9. Mahasiswa yang berstatus cuti studi tidak berhak mengikuti semua kegiatan kurikuler.
- 6.2.4 **Kewajiban mahasiswa yang menjalankan cuti akademik**

Mahasiswa yang menjalankan cuti akademik berkewajiban untuk :

 1. Mengembalikan buku-buku dan perlengkapan praktikum yang dipinjam
 2. Wajib melakukan herregistrasi pada tiap permulaan semester

3. Membayar SPP sebesar 25% untuk semester yang bersangkutan

6.2.5 Prosedur pengajuan cuti akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti Akademik kepada Rektor up BAAK UHT dengan tembusan kepada Dekan FKG UHT
2. Mengisi Formulir Cuti Akademik yang disediakan oleh BAAK UHT dan dikembalikan setelah diketahui Dosen wali dengan dilampiri :
3. Foto kopi tanda lunas biaya pendidikan semester sebelum cuti akademik diambil dan biaya semester yang akan diambil cutinya.
4. Surat keterangan bebas pinjam buku yang diketahui oleh kepala perpustakaan dan perlengkapan praktikum yang diketahui oleh kepala laboratorium.
5. Mahasiswa dapat melaksanakan cuti akademiknya bila telah mendapat jawaban dan ijin dari Rektor.
6. Mahasiswa dapat dinyatakan aktif kembali apabila telah melaksanakan prosedur herregistrasi dengan memenuhi persyaratan administrasi FKG UHT. Apabila mahasiswa yang bersangkutan terlambat untuk melaksanakan prosedur herregistrasi ini, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan tata tertib akademik yang berlaku.

6.2.6 Berhenti Studi

Berhenti studi tetap adalah keadaan dimana seorang mahasiswa tidak dapat meneruskan studinya hingga selesai karena adanya hal-hal sebagai berikut :

1. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri karena alasan-alasan tertentu
2. Tidak herregistrasi dua semester berturut-turut
3. Dikeluarkan dari fakultas karena tidak bisa memenuhi syarat batas masa studi / evaluasi studi
4. Dikeluarkan dari fakultas karena melakukan pelanggaran akademik dan tata tertib yang berlaku.
5. Dikeluarkan dari fakultas karena terlibat dalam tindak pidana, narkoba atau hal-hal yang merugikan fakultas atau universitas.

Surat keputusan putus studi akan diterbitkan secara resmi oleh Rektor Universitas HangTuaH kecuali ada permintaan pengunduran diri secara tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan.

6.3 BIAYA PENDIDIKAN

6.3.1 Macam biaya pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah adalah :

1. Biaya Pengembangan Pendidikan (BPP)

Biaya Pengembangan Pendidikan (BPP) terdiri dari 2 macam yaitu sumbangan wajib dan sumbangan sukarela, dikenakan hanya 1 (satu) kali yaitu pada waktu pertama kali masuk menjadi mahasiswa FKG UHT. Pelaksanaan pembayaran diatur sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Biaya herregistrasi

Biaya herregistrasi wajib dilunasi pada setiap awal semester. Besar biaya herregistrasi ditentukan sesuai surat keputusan Rektor yang berlaku. Mahasiswa yang sedang melaksanakan cuti akademik atau berhenti studi sementara karena sanksi akademik tetap berkewajiban membayar biaya herregistrasi.

3. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Biaya pendidikan yang mencakup biaya untuk kegiatan kuliah dan praktikum, UAB dan OSCE. SPP dibayarkan pada setiap awal semester. Besar SPP yang dibayarkan adalah tetap, sesuai dengan yang dibayarkan pada tahun pertama masuk. Mahasiswa yang masih aktif sesudah semester 10 wajib membayar SPP sesuai besar SPP untuk mahasiswa baru pada tahun ajaran tersebut dan berlaku untuk tahun-tahun berikutnya.

4. Biaya Skripsi

Biaya skripsi dibayarkan terpisah dari SPP, besarnya ditentukan sesuai peraturan yang berlaku. Biaya skripsi adalah untuk proses bimbingan penyusunan skripsi hingga evaluasi akhir / ujian skripsi, tidak termasuk biaya konsultan, laboratorium dan lain-lain.

5. Biaya Remedial dan Ujian Perbaikan Remedial

Biaya dihitung per mata kuliah yang diambil, besarnya ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pembayaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

6.3.2 Sanksi keterlambatan pembayaran.

Keterlambatan pelunasan pembayaran sesuai waktu yang telah ditetapkan berakibat:

1. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kuliah/ praktikum/ ujian.
2. Mahasiswa dianggap mengundurkan diri dari FKG UHT

BAB 7

TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK

7.1 TATA TERTIB DAN SANKSI UMUM

- 7.1.1 Mahasiswa harus selalu berpakaian rapi dan bersih serta bersikap sopan sesuai dengan tradisi martabat seorang mahasiswa kedokteran gigi.
- 7.1.2 Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan baju kaos tanpa leher baju (kaos oblong).
- 7.1.3 Mahasiswa pria tidak diperkenankan berambut panjang / melebihi batas leher baju. Mahasiswi yang berambut panjang harus mengikat rambutnya pada waktu melaksanakan praktikum dan kerja klinik.
- 7.1.4 Mahasiswa tidak diperkenankan merokok di lingkungan kampus Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah.
- 7.1.5 Mahasiswa tidak diperkenankan makan selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dikelas, dilaboratorium dan di ruang skill lab
- 7.1.6 Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan gawai selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung kecuali untuk keperluan proses belajar mengajar.
- 7.1.7 Bila mahasiswa tidak memenuhi salah satu atau seluruh tata tertib yang telah ditentukan, dosen / petugas FKG UHT dapat memberi teguran dan atau mengambil tindakan dengan tidak mengijinkan mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kuliah/ praktikum/ klinik maupun ujian di lingkungan FKG UHT.

7.2 TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PERKULIAHAN DAN TUTORIAL

- 7.2.1 Seluruh mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan dan tutorial pada mata kuliah yang diambilnya dan wajib hadir sebelum kegiatan dimulai.
- 7.2.2 Mahasiswa harus mengisi formulir / link kehadiran dan tidak dapat diwakilkan. Pelanggaran akan dikenakan sanksi akademik.
- 7.2.3 Bila mahasiswa datang terlambat dan kuliah sudah dimulai lebih dari 15 menit, maka dosen yang bersangkutan berhak melarang mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut dan dianggap tidak hadir.

7.3 TATA TERTIB DAN SANKSI KEGIATAN PRAKTIKUM

- 7.3.1 Seluruh mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum pada mata kuliah yang diambilnya dan wajib hadir sebelum kegiatan dimulai.
- 7.3.2 Mahasiswa harus mengisi link presensi online dan menandatangani daftar hadir yang disediakan dan tidak dapat diwakilkan, kecuali presensi perkuliahan berupa pengisian link presensi online. Pelanggaran akan dikenakan sanksi akademik.
- 7.3.3 Bila mahasiswa datang terlambat dan praktikum sudah dimulai lebih dari 15 menit, maka dosen yang bertugas berhak melarang mahasiswa tersebut untuk mengikuti kegiatan tersebut dan dianggap tidak hadir.
- 7.3.4 Mahasiswa wajib berpakaian rapi dengan mengenakan jas praktikum pada saat pelaksanaan kegiatan praktikum dan ujian praktikum. Bila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka tidak diperkenankan mengikuti kegiatan praktikum.
- 7.3.5 Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau manipulasi akan diberikan sanksi akademik.

7.4 TATA TERTIB DAN SANKSI UJIAN

- 7.4.1 Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau manipulasi akan diberikan sanksi akademik.
- 7.4.2 Peserta UAB, OSCE dan Ujian Remedial ialah mahasiswa yang memenuhi persyaratan kehadiran yang telah ditentukan dalam kegiatan akademik dan telah menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi sesuai ketentuan di FKG UHT pada khususnya dan UHT pada umumnya.
- 7.4.3 Tiga puluh menit sebelum ujian dimulai, peserta ujian harus sudah hadir.
- 7.4.4 Bila pada waktu ujian berlangsung, mahasiswa melanggar peraturan ujian atau melakukan sesuatu ketidakjujuran maka dosen / pengawas ujian berhak untuk mengeluarkan mahasiswa yang bersangkutan tanpa peringatan lebih dahulu.

- 7.4.5 Apabila mahasiswa tidak mengikuti ujian praktikum maka ia akan kehilangan kesempatan sama sekali karena tidak diadakan ujian praktikum susulan, berarti mahasiswa tidak mempunyai nilai praktikum.

7.5 SANKSI AKADEMIK

- 7.5.1 Sanksi akademik diberikan pada mahasiswa yang melanggar tata tertib dan atau melakukan kecurangan akademik setelah mendapat laporan dari penanggung jawab mata kuliah.
- 7.5.2 Rektor menjatuhkan sanksi akademik setelah mendapat masukan dari Senat Fakultas yang disampaikan oleh Dekan.
- 7.5.3 Sanksi atas kecurangan dan pelanggaran akademik dapat berupa berhenti studi sementara (skorsing) selama waktu tertentu, atau apabila dianggap berat dapat dikenakan pemberhentian studi yang bersifat tetap (drop out).

7.6 PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Fokus program merdeka belajar (MBKM) adalah menguatkan dan memperkaya capaian pembelajaran (*learning outcomes*) (CPL). Sesuai dengan tujuan Program MBKM, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengambil mata kuliah pilihan diluar Prodi sebagai mata kuliah yang mendukung kompetensi utama SKG, yang dikonversikan pada MK Elektif I atau MK Elektif II. Teknis pelaksanaan program MBKM merujuk pada ketentuan dari Universitas.

BAB 8

INTEGRITAS AKADEMIK

Pasal 43

Ketentuan umum

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Integritas Akademik adalah komitmen dalam bentuk perbuatan berdasarkan nilai-nilai luhur dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi;
2. Karya Ilmiah adalah hasil kegiatan tridharma sivitas akademika dalam bentuk tulisan atau bentuk lain yang telah dinilai dan/atau dipublikasikan;
3. Sivitas Akademika adalah dosen dan mahasiswa;
4. Nilai-nilai integritas akademik meliputi:
 - a. kejujuran;
 - b. kepercayaan;
 - c. keadilan;
 - d. kehormatan;
 - e. tanggung jawab;
 - f. keteguhan hati.

Pasal 44

Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah perbuatan yang dilakukan mahasiswa dengan cara – cara sebagai berikut:

1. Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan – bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari pengawasan atau dosen penguji;
2. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah daftar nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;
3. Melakukan tindakan plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;
4. Menjiplak adalah perbuatan mencontoh, meniru, menyontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri;
5. Menyuiap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
6. Menggantikan kedudukan orang lain dalam akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
7. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain sivitas akademika Universitas Hang Tuah maupun dari luar Universitas Hang Tuah untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain;
8. Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik;
9. Melanggar etika pendidikan profesi.

Pasal 45

Pembinaan Integritas Akademik

1. Sivitas akademika wajib menjunjung tinggi nilai integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah;
2. Pembinaan integritas akademik dilakukan melalui:
 - a. Penyusunan kebijakan dan pedoman internal;
 - b. Sosialisasi nilai dan norma integritas akademik;

- c. Pelatihan dan pendidikan akademik berkelanjutan;
 - d. Penanaman nilai integritas dalam kurikulum dan kegiatan tridharma.
3. Pembinaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 dilakukan oleh:
- a. Rektor melalui kebijakan dan program strategis;
 - b. Fakultas dan Program Studi melalui kegiatan akademik;

Pasal 46

Ruang Lingkup Integritas Akademik

Ruang lingkup integritas akademik meliputi:

- 1. pencegahan pelanggaran integritas;
- 2. pembinaan nilai integritas;
- 3. penanggulangan pelanggaran integritas.

Pasal 47

Pelanggaran Integritas Akademik

Pelanggaran integritas akademik meliputi:

- 1. Fabrikasi – pembuatan data atau informasi fiktif;
- 2. Falsifikasi – manipulasi data atau informasi;
- 3. Plagiat – penggunaan karya orang lain tanpa pengakuan yang layak;
- 4. Kepengarangan tidak sah – mencantumkan atau menghilangkan nama secara tidak etis;
- 5. Konflik kepentingan – memengaruhi karya untuk kepentingan pribadi/kelompok;
- 6. Pengajuan jamak – mengirimkan karya ilmiah yang sama ke lebih dari satu jurnal.
- 7. Pelanggaran dikategorikan dalam tiga tingkat:
 - a. ringan;
 - b. sedang;
 - c. berat.
- 8. Kategori pada ayat 7 ditetapkan berdasarkan niat, dampak, dan frekuensi pelanggaran.

Pasal 48

Sanksi Administratif

- 1. Sanksi administratif bagi Mahasiswa dapat berupa:
 - a. pengurangan nilai;
 - b. pembatalan tugas/skripsi;
 - c. pembatalan ijazah;
 - d. skorsing atau pemberhentian;
- 2. Sanksi administratif bagi Dosen dapat berupa:
 - a. penundaan atau penurunan jabatan akademik;
 - b. pemberhentian dari jabatan struktural atau fungsional;
 - c. pembatalan publikasi atau karya ilmiah.

Pasal 49

Pelaporan Sanksi Akademik

- 1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan pelanggaran integritas akademik secara tertulis dan disertai bukti.
- 2. Laporan disampaikan ke: Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik
- 3. Perguruan tinggi menyediakan sistem pelaporan secara daring maupun luring.

Pasal 50

Pemeriksaan Sanksi Akademik

- 1. Pemeriksaan dilakukan oleh Tim Etik Akademik berdasarkan asas keadilan, transparansi, dan akuntabilitas;
- 2. Hasil pemeriksaan disampaikan kepada Dekan untuk ditindaklanjuti.

BAB 9

PENUTUP

1. Apabila terdapat kekurangan atau diperlukan suatu perbaikan dalam isi buku ini, sesuai dengan kebutuhan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
2. Hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan ini akan diatur dalam peraturan tersendiri